

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NOMOR SKRIPSI</b> <b>4182/BKI-D/SD-S1/2020</b>
--

**PENGARUH METODE QUR'AN HEALING TECHNIQUE (QHT)  
TERHADAP PENYEMBUHAN RESIDEN NARKOBA DI  
PONDOK PESANTREN REHABILITASI QUR'AN HEALING  
INDONESIA (RQHI) DI KECAMATAN UJUNG BATU  
KABUPATEN ROKAN HULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
strata 1 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**DISUSUN OLEH :**

**KHAIRUL ANNUAR**  
**NIM. 11642101658**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2020**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : KHAIRUL ANNUAR  
NIM : 11642101658  
Judul : PENGARUH METODE QUR'AN HEALING TECHNIQUE TERHADAP PENYEMBUHAN RESIDEN NARKOBA DI PONDOK PESANTREN QUR'AN HEALING INDONESIA KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:  
Hari : SENIN  
Tanggal : 10 AGUSTUS 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi

Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Azni, M.Ag  
NIP. 19701010 2007011 051

Sekretaris/ Penguji II

Nurjanis, S.Ag, MA  
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III

Rahmad, M.Pd  
NIP. 19781212 201101 1 006

Penguji IV

Zulamri, M.A  
NIP.19740702 2008011 009

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Khairul Annuar

Nim : 11642101658

Judul Skripsi : **Pengaruh metode Qur'an Healing Technique (QHT) terhadap penyembuhan residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.SOS).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

**Dr. Miftahuddin, M.Ag**

**NIP:19750511 200312 1 003**

Pekanbaru, 23 Juli 2020

Mengetahui

Ketua Jurusan

**Listiawati Susanti, S.Ag M.a**

**NIP: 197207122000032003**

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
Cipta Dilindungi Undang-Undang  
jika orang lain mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
jika orang lain mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

5 (Eksemplar)

Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama Khairul Annuar : 11642101658 dengan judul ***“Pengaruh metode Qur'an Healing Technique (QHT) terhadap penyembuhan residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia ( RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”*** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pekanbaru, 23 Juli 2020

Pembimbing

**Dr. Miftahuddin, M.Ag**

**NIP:19750511 200312 1 003**

Halaman ini merupakan bagian dari dokumen yang telah diproses oleh sistem otomatisasi UIN SUSKA RIAU. Dokumen ini bersifat rahasia dan hanya untuk penggunaan internal. Setiap penyalinan atau distribusi tanpa izin adalah pelanggaran terhadap kebijakan keamanan informasi UIN SUSKA RIAU.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama Khairul Annuar

Nim 11642101658

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: ***“Pengaruh metode Qur’an Healing Technique (QHT) terhadap penyembuhan residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur’an Healing Indonesia (RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”*** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 23 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,



Khairul Annuar

Nim. 11642101658

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Cipta Dilindungi Undang-Undang  
jalarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
jalarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Khairul Annuar**

**Jurusan : Bimbingan Konseling Islam**

**Judul : Pengaruh metode Qur'an Healing Technique (QHT) terhadap penyembuhan residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh metode *Qur'an Healing Technique* (QHT) terhadap penyembuhan residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia ( RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya generasi pemuda pemudi bangsa Indonesia yang semakin terpuruk ke dalam lembah hitam narkoba, baik mereka sebagai korban, pemakai ataupun pengedar. Di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia ( RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Dengan metode pendekatan Al-Qur'an yang diterapkan di pesantren ini atau lebih dikenal dengan Metode *Qur'an Healing Technique* (QHT) sudah pasien yang disembuhkan di pesantren ini, diantara cara penyembuhannya dengan *Ruqyah Syariyyah*, *Hijamah*, dan *Tadzkiyatun nafs*. Sudah banyak residen yang disembuhkan dengan teknik penyembuhan di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia ( RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu ini. Subjek dari penelitian ini adalah residen yang berumur 15-40 tahun, dan berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dengan angket (kuisisioner) dan Dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Sederhana pada *SPSS 17.0 For Windows*. Dan hasilnya 96.9% metode Qur'an Healing Technique berpengaruh terhadap penyembuhan residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia ( RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Kata kunci : *metode Qur'an Healing Technique, residen narkoba*

UIN SUSKA RIAU

**Name** : Khairul Annuar  
**Department** : Islamic Counseling Guidance  
**Title** : The Effect of the Qur'an Healing Technique (QHT) Method on the Healing of Drug Residents in the Pondok Pesantren Rehabilitasi (Rehabilitation Islamic Boarding School) Qur'an Healing Indonesia (RQHI) in the kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

This study aims to know the effect of the Qur'an Healing Technique (QHT) method on the healing of drug residents at the Indonesian Qur'an Healing Rehabilitation Islamic Boarding School (RQHI) in Ujung Batu sub-district, Rokan Hulu Regency. This research is motivated by the increasing number of young Indonesians who are consuming drugs, whether they are victims, users or dealers. Indonesian Qur'an Healing Rehabilitation Islamic Boarding School (RQHI) in Ujung Batu sub-district, Rokan Hulu Regency uses Al-Qur'an approach method known as the Qur'an Healing Technique (QHT) method to treat the patients. The healing consists of Ruqyah Syariyyah, Hijamah, and Tadzkiyatun nafs. Many residents have been healed with healing techniques at the Indonesian Qur'an Healing Indonesian Islamic Boarding School (RQHI) in Ujung Batu sub-district, Rokan Hulu Regency. The subjects of this study were residents aged 15-40 years, about 30 people. Data were collected from questionnaires and documentation. Data analysis technique uses Simple Linear Regression on SPSS 17.0 For Windows. And the result is that the Qur'an Healing Technique method affects the healing of 96.9% drug residents at the Indonesian Islamic Healing Qur'an Rehabilitation Islamic Boarding School (RQHI) in Ujung Batu sub-district, Rokan Hulu Regency.

**Keywords:** Qur'an Healing Technique Method, drug Resident



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua, serta memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh metode Qur’an Healing Technique (QHT) terhadap penyembuhan residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur’an Healing Indonesia ( RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu”***.

Shalawat beserta salam buat junjungan kita, yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan tegaknya panji-panji keislaman dan tegaknya kalimat tauhid sebagai sendi utama seorang muslim.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar sarjana strata 1 pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA). Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis telah banyak mendapat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Eriswan bin Hermanto dan Ibunda Nurmi binti M. Suib yang selalu memberikan motivasi tentang berartinya kerja keras tanpa keluh kesah, memberikan perhatian, mendukung secara moril ataupun materil serta curahan kasih dan sayang yang begitu dalam membuat penulis dapat merasakan kekuatan cinta hingga kini.
2. Bapak Prof. Dr. KH Akhmad Mujahiddin S.Ag, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Kominikasi.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan 2, Bapak Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan 3.
5. Ibu Listiawati Susanti, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan fasilitas dan layanan dalam proses perkuliahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penulis selama mengikuti pendidikan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Miftahuddin M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) dan sekaligus Pembimbing dan juga salah satu dosen di jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mengarahkan penulis serta memotivasi yang luar biasa baik berupa Moril dan Materil yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak Dr. Yasril Yazid. M.I.S, Bapak Yurnalis, MA, Bapak M. Fahli Zatrachadi, M.Pd, Bapak Rahmad, M.Pd, Bapak Zulamri, MA, M.Pd. Ibu Nurjanis, MA, Ibu Fatmawati, M.Ed, Ibu Dessy Sofiyanti, M.Pd, Ibu Elvi Pristiwanti, M.Si, serta Bapak dan Ibu Dosen Se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dari semester satu hingga sekarang.

Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis akan menjadi amal saleh dan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT, *Amin*.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritikan yang bersifat membangun dan saran, demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dimasa yang akan datang.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Maret 2020  
Penulis

**Khairul Annuar**  
11642101658

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Alasan pemilihan Judul.....	6
D. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
 <b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Narkoba .....	9
a. Macam-macam narkoba .....	12
b. Tanda-tanda seseorang menjadi pemakai narkoba.....	19
c. Dampak yang ditimbulkan dari pemakai narkoba.....	21
d. Pengobatan dan penyembuhan pengguna narkoba.....	22
2. Metode Qur'an Healing Technique (QHT) .....	25
a. Kelebihan metode Qur'an Healing technique .....	27
b. Cara penyembuhan narkoba dengan menggunakan metode .....	28
c. Komponen penting Qur'anic Healing Therapy ( terapi penyembuh Qur'ani).....	29
B. Kajian Terdahulu .....	32
C. Konsep Operasional .....	34
D. Hipotesis .....	37



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
1. Lokasi Penelitian .....	38
2. Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	38
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH DAN OBJEK PENELITIAN**

A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Qur'an Healing Indonesia.....	42
B. Landasan.....	44
C. Proses Rehabilitasi terapi dengan menggunakan metode	
D. Qur'an Healing Technique.....	45

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi data penelitian .....	46
a. Variabel X (metode Qur'an Healing Technique) .....	46
b. Variabel Y (penyembuhan residen narkoba) .....	54
B. Pembahasan .....	59
1. Hasil Data Variabel X dan Y.....	59
2. Uji Validitas .....	60
3. Hasil Uji Reabilitas .....	62
4. Uji Korelasi .....	63
5. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	65
6. Uji signifikansi.....	65

### **BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

### **LAMPIRAN**

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Operasional Variabel .....	35
Tabel III.1	Interprestasi Pengaruh.....	41
Tabel V.1	Data hasil Indikator variabel X (Metode Qur'an Healing Technique).....	46
Tabel V.2	Rekapitulasi jawaban variabel X (Metode Qur'an Healing Technique) .....	52
Tabel V.3	data hasil indikator varibel y (penyembuhan residen Narkoba) .....	54
Tabel V.4	Rekapitulasi jawaban variabel Y (penyembuhan residen Narkoba) .....	58
Tabel V.5	Hasil data variabel X dan variabel Y .....	59
Tabel V.6	Uji Validitas variabel X (Metode Qur'an Healing Technique) .....	61
Tabel V.7	Uji Validitas variabel Y (penyembuhan residen Narkoba) .....	63
Tabel V.9	Correlation .....	64
Tabel V.10	Model Summary .....	65
Tabel V.11	Coeficient.....	66



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>LAMPIRAN 1</b>	Angket
<b>LAMPIRAN 2</b>	Uji Validitas
<b>LAMPIRAN 3</b>	Uji Reliabel
<b>LAMPIRAN 4</b>	R tabel dan T tabel
<b>LAMPIRAN 5</b>	Uji Regresi Linier Sederhana
<b>LAMPIRAN 6</b>	Tabulasi
<b>LAMPIRAN 7</b>	Dokumentasi
<b>LAMPIRAN 8</b>	Surat Penunjukan Pembimbing Oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
<b>LAMPIRAN 9</b>	Naskah Riset
<b>LAMPIRAN 10</b>	Surat Rekomendasi Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi
<b>LAMPIRAN 11</b>	Surat Rekomendasi Penelitian dari PTSP Gubernur Riau
<b>LAMPIRAN 12</b>	Surat Balasan Penelitian dari Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia sampai pada saat sekarang ini masih memegang peringkat sebagai penduduk muslim terbanyak di dunia, dengan populasi penduduk 266,91 Juta Jiwa berdasarkan survey penduduk antar penduduk, Menurut jenis kelamin, jumlah tersebut terdiri atas 134 juta jiwa laki-laki dan 132,89 juta jiwa. Indonesia saat ini sedang menikmati masa bonus demografi di mana jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dari usia tidak produktif, yakni lebih dari 68% dari total populasi. Dan yang sangat kita sayangkan adalah Indonesia sampai saat ini masih menempati peringkat pertama pengedar dan korban penyalahgunaan narkoba pertama di Asia.

Data dari BNN menyebutkan bahwa pada tahun 2013 berdasarkan kewarganegaraan, jumlah tersangka kasus narkoba terbesar ditangkap merupakan warga WNI dengan jumlah 43.885 orang, meningkat jika dibanding tahun 2012 dengan presentase peningkatan 23,54%. Pada tahun yang sama yakni tahun 2013, berdasarkan jenis kelamin, jumlah tersangka kasus narkoba terbesar yang berhasil ditangkap yaitu tersangka berjenis kelamin laki-laki dengan total 39.715 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2012 dengan presentase peningkatan 22,74%. Sedangkan tersangka berjenis kelamin perempuan yang ditangkap berjumlah 4.297 orang, dengan presentase peningkatan 30,93% dibanding tahun 2012.<sup>1</sup>

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba diluar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter, dan pemakaiannya bersifat patologik (menimbulkan kelainan) dan menimbulkan hambatan dalam aktivitas rumah, sekolah atau kampus, tempat kerja, dan lingkungan sosial. Ketergantungan narkoba adalah kondisi yang kebanyakan diakibatkan oleh penyalahgunaan zat

---

<sup>1</sup> Fadhli, Aulia. *NAPZA Ancaman, Bahaya, Regulasi, dan Solusi Penanggulangannya*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disertai dengan adanya toleransi zat (dosis semakin tinggi ) dan gejala putus zat.<sup>2</sup>

Semua zat yang termasuk kategori narkoba menimbulkan adiksi (ketagihan) yang nantinya dapat berakibat dependensi (ketergantungan) yang memiliki sifat-sifat sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Keinginan yang tak tertahankan (*an overpowering desire*) terhadap zat yang dimaksud.
2. Kecendrungan untuk menambah takaran (dosis).
3. Ketergantungan psikologis, yaitu apabila pemakaian zat dihentikan.
4. Ketergantungan fisik, yaitu bila dihentikan pemakaian zat akan menimbulkan gejala fisik (gejala putus obat).

Permasalahan penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, baik dari sudut medis, maupun psikososial (ekonomi, politik, sosial, budaya, kriminalitas, kerusakan masal, dan lain sebagainya).

Dampak yang sering terjadi di tengah masyarakat dari penyalahgunaan narkoba antara lain: merusak hubungan kekeluargaan, menurunkan kemampuan belajar dan produktivitas kerja secara drastis, sulit membedakan mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk, perubahan perilaku yang menjadi perilaku anti sosial (perilaku maladaptive), gangguan kesehatan (fisik dan mental), mempertinggi jumlah kecelakaan lalu lintas, tindak kekerasan, dan kriminalitas lainnya.<sup>4</sup>

Yang memprihatinkan masyarakat justru yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba adalah anak-anak yang masih tergolong anak usia sekolah, data yang diperoleh pada tanggal 14 Agustus 2002 menunjukkan bahwa anak usia sekolah yang ditahan di rumah tahanan (Rutan) pondok bambu dengan kasus narkoba berjumlah 300 orang, anak usia sekolah yang ditahan di LP (Lembaga Pemasyarakatan) anak Pria Tangerang dengan kasus

<sup>2</sup> Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 2

<sup>3</sup> Ibid, hal. 2

<sup>4</sup> Ibid, hal. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narkoba berjumlah 72 orang, yang ditahan di LP (Lembaga Pemasyarakatan) anak wanita Tangerang berjumlah 4 orang, bahkan pada tanggal 17 Agustus 2002 media elektronik, stasiun televisi Metro menyiarkan bahwa pada tahun 2002 secara umum data kasus narkoba yang mengenai anak-anak meningkat 30% daripada tahun-tahun sebelumnya. Dan setiap tahun pasti akan terus meningkat bila tidak ada penganan dan pecegahan yang khusus dan ekstra dari seluruh elemen msyarakat Indonesia, mulai dari pemerintah, pejabat-pejabat dan masyarakat .<sup>5</sup>

Dalam hal ini, pemerintah Indonesia sedang giat-giatnya melakukan segala cara untuk membasmi dan memberantas para pengedar narkoba, termasuk juga dalam menangani korban-korban penyalahgunaan narkoba yang ada di negara ini, dengan segala bentuk pencegahan penyeludupan narkoba yang semakin kuat, maupun dengan segala teknik dan bentuk penyembuhan yang dipakai bagi orang-orang yang sudah mejadi korban penyalahgunaan narkoba di negara ini. Dan juga ada juga orang-orang yang perduli dengan korban penyahgunaan narkoba dengan cara mendirikan lembaga-lembaga dan pondok pesantren yang khusus menampung korban-korban penyalahgunaan narkoba, dengan segala metode dan pendekatan yang digunakan untuk membantu korban penyalahgunaan narkoba terbebas dari kecanduannya dan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh penyalahgunaan narkoba.

Sekarang sudah banyak lembaga-lembaga dan dan pondok pesantren yang didirikan khusus untuk untuk merehabiltasi para pecandu narkoba. Salah satunya Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia di Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Dengan menggunakan metode yang disebut dengan "*Qur'an Healing Technique*" atau bisa disingkat dengan (QHT), Dengan metode ini pasien rehabilitasi narkoba yang ada di sana tidak hanya sembuh dari kecanduan narkoba tapi juga merasakan ketenangan, ketentraman dan kedamaian hati karena mereka dapat kembali lagi ke jalan Allah yang lurus dan benar. Metode *Qur'an Healing Tecnique* ini berupa: Ruqyah Syariyah, Hijamah (bekam), dan taqiyatun nafs (pembersihan jiwa). Menjadikan Al-Qur'an sebagai media penyembuh dan sekaligus sebagai suatu

---

<sup>5</sup> Ibid, hal. 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan untuk membantu penyembuhan atau pengobatan bagi para residen narkoba.

Di pondok pesantren ini ada suatu hal yang menarik dalam proses penyembuhannya, yaitu dengan menggunakan Al-Quran sebagai sandaran utama dan media utama dalam proses penyembuhan dan pembinaan Akhlak para residen, karena sudah kita diketahui bersama bahwa sungguh pada Al-Qur'an adalah obat dari segala macam penyakit-penyakit, mulai dari fisik maupun non fisik tergantung keyakinan kita sebagai seorang muslim bagaimana cara mengambil pelajaran dari Al-Qur'an itu sendiri. Seorang ulama mengatakan “*segala sesuatu, apapun itu dalam segi apapun., jika dikaitkan dengan Al-Qur'an dan disandingkan dengan Al-Qur'an, maka dia akan menjadi mulia*”. Tidak terkecuali jika kita gunakan untuk penyembuh untuk para residen peyalahgunaan narkoba. Dan disini penulis akan melakukan sebuah penelitian yang sifatnya kuantitatif, untuk mengukur apakah ada pengaruh pendekatan Terapi Al-Qur'an ini dalam penyembuhan untuk residen narkoba, karena selama ini masih banyak orang atau sekelompok orang yang masih meragukan ke efektifan Al-Qur'an dalam mengobati berbagai macam penyakit fisik maupun psikis. Tidak terkecuali penyakit yang diderita oleh orang-orang yang mengkonsumsi atau menggunakan narkoba seperti depresi, halusinasi cemas yang berlebihan dan lain-lain.

Di pondok pesantren ini sudah banyak korban-korban penyalahgunaan narkoba yang sudah disembuhkan dikarenakan metode ini, ada yang proses penyembuhannya dalam waktu yang cukup singkat, dan ada juga yang memerlukan waktu yang cukup lama, tergantung tingkat keyakinan residen terhadap metode yang digunakan.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pengaruh metode Qur'an Healing Technique (QHT) terhadap Penyembuhan Residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu*”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Penegasan istilah

Untuk menghindari segala kerancuan terhadap penelitian ini, maka penulis mengfokuskan masalah pada beberapa aspek, yaitu:

#### 1. Pengaruh.

Pengaruh atau dorongan yang timbul terhadap sesuatu berupa orang, benda yang membentuk watak atau sifat seseorang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia “ pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.<sup>6</sup> Sementara itu, Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.<sup>7</sup>

#### 2. Metode Qur'an Healing Technique (teknik penyembuhan Qur'ani).

Suatu metode ilmu dan seni penyembuhan, pembentengan dan perlawanan dari penyakit fisik, psikis, gangguan jin, serangan sihir dan segala mara bahaya dengan mendaya gunakan energi (daya/kekuatan) ruqyah (doa dari Al-Qur'an dan sunnah) yang dikembangkan dari teknik yang sudah dicontohkan Rasulullah.<sup>8</sup>

#### 3. Penyembuhan.

Arti kata penyembuhan dalam KKBI adalah suatu proses, cara, perbuatan menyembuhkan atau pemulihan. Penyembuhan berasal dari kata sembuh. Penyembuhan memiliki arti kelas nomina atau kata benda sehingga penyembuhan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

#### 4. Narkoba.

Narkoba adalah singkatan dari narkoba dan obat atau bahan berbahaya. Namun berjalannya arus informasi kepanjangan narkoba dari obat “berbahaya” dirasa kurang tepat, karena dalam ilmu kedokteran obat

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. “Pengaruh”. Hal. 849

<sup>7</sup> Surakhmad, Winarno. (Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito, 1982) hal. 7

<sup>8</sup> Akhmad, Perdana. *Quranic Healing Technology*. Jakarta : Pustaka Tarbiyah Semesta. 2014. Hal 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahaya adalah obat-obatan yang tidak boleh dijual bebas, karena pemberiannya dapat membahayakan bila tidak melalui pertimbangan medis.<sup>9</sup>

**C. Alasan Pemilihan Judul.**

Berdasarkan latar belakang yang penulis ungkapkan, penulis mengambil judul ini karena penulis ingin memberikan informasi tentang pengaruh terapi berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah terhadap penyembuhan residen narkoba, dan seberapa besar pengaruh yang bisa ditimbulkan dari penyembuhan residen narkoba berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Dan lebih besar lagi harapan penulis agar karya ilmiah ini dapat menjadi wajah baru bagi penyembuhan seluruh masyarakat Indonesia yang terjangkit penyakit yang sudah menjadi darah daging di negara Indonesia tercinta ini.

**D. Permasalahan.****1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan, penulis mengemukakan beberapa masalah, yaitu:

- a. Masih banyak lembaga-lembaga rehabilitasi narkoba yang ada di Indonesia yang masih mengesampingkan terapi bagi penyembuhan residen narkoba berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah yang pada dasarnya metode dan pendekatan ini mempunyai pijakan dan dalil yang kuat, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.
- b. Masih banyak orang yang masih belum mengetahui bahwa pendekatan dan metode dengan Al-Qur'an ternyata memiliki dampak bagi penyembuhan narkoba yang selama ini kebanyakan orang termasuk penulis sendiri tidak mengetahui bahwa ada penyembuhan narkoba yang memang berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

<sup>9</sup>Fadhli, Aulia. *NAPZA Ancaman, Bahaya, Regulasi, Dan Solusi Penanggulangannya*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 1



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Batasan masalah.**

Agar penelitian ini berjalan dengan baik, lancar tanpa kesalah pahaman dan kerancuan penulis membatasi masalah hanya berkaitan dengan pengaruh metode *Qur'an Healing Technique* terhadap penyembuhan residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia kecamatan Ujung Batu kabupaten Rokan Hulu.

**3. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari metode *Qur'an Healing Technique* terhadap penyembuhan residen narkoba ?

**4. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

- a. Tujuan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari metode *Qur'an Healing Technique* terhadap penyembuhan residen narkoba dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari metode *Qur'an Healing Technique* terhadap penyembuhan residen narkoba.

- b. Kegunaan penelitian

Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan terutama memberikan manfaat bagi para pembaca, baik itu manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat tersebut diantaranya:

- 1) Manfaat Teoritis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya data hasil penelitian pengetahuan dalam dunia dunia terapi penyembuhan bagi para residen narkoba, baik dia pecandu, ataupun korban dari obat terlarang tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dan memperkaya metode penyembuhan bagi para calon terapis/konselor terkhusus dalam bidang Konseling Islami.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat penulis lampirkan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum (subjek penelitian) di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) kecamatan Ujung Batu kabupaten Rokan Hulu.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan pengaruh metode *Qur'an Healing Technique* (QHT) terhadap penyembuhan residen narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia kecamatan Ujung Batu kabupaten Rokan Hulu.

**BAB VI : PENUTUP****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Narkoba

Istilah narkoba barangkali sudah latah dalam keseharian masyarakat kita. Istilah ini begitu lekat dan bahkan akrab di telinga lantaran begitu marak dan seringnya muncul nya pemberitaan penyalahgunaan narkoba. Mulai dari kalangan remaja, pelajar, pejabat, aparat kepolisian, dan bahkan kondisi yang lebih memilukan dilakukan oleh kalangan kampus, dimana mereka adalah para golongan terpelajar dan berpendidikan. Sedangkan narkoba itu memiliki pengertian yang lebih umum adalah narkoba itu singkatan dari narkotika dan obat atau bahan berbahaya.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut hukum pidana islam secara etimologis narkoba diterjemahkan ke dalam bahasa arab dengan kata “*Al-Mukhaddaraat*” yang barasal dari kata “*Khaddara Yukhaddiru Takhdir*” yang berarti menghilangkan rasa, bingung, membius, tidak sadar, menutup, gelap dan mabuk. Dan secara terminologis narkotika adalah setiap zat yang apabila dikonsumsi akan merusak fisik dan akal, bahkan terkadang membuat orang menjadi gila atau mabuk. Hal yang demikian dilarang oleh undang-undang positif yang populer seperti : ganja, opium, morpin, heroin, kokain, dan kat.<sup>11</sup>

Menurut hukum pidana nasional narkoba berasal dari bahasa inggris *narcose* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. Narkotika berasal dari bahasa yunani yaitu *narke* atau *narkam* yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Narkoba berasal dari kata *narcotic* yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek *stupor* (bengong), bahan-bahan pembius dan obat bius.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Fadhli, Aulia. *NAPZA ancaman, bahaya, regulasi, dan solusi penanggulangannya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 1

<sup>11</sup> Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 76

<sup>12</sup> Ibid, hal. 78



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut William Benton secara terminologis narkoba adalah suatu istilah umum untuk semua zat yang mengakibatkan kelemahan/pembiusan atau mengurangi rasa sakit.<sup>13</sup> Menurut Soejono dalam patologi sosial, merumuskan definisi narkoba sebagai berikut: narkoba adalah bahan-bahan yang terutama mempunyai efek kerja pembiusan atau dapat menurunkan kesadaran.<sup>14</sup>

Menurut Smith dan Frech Clinical memberikan definisi narkoba adalah zat-zat yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja mempengaruhi susunan syaraf, dalam definisi narkoba ini sudah termasuk jenis candu, seperti morfin, kokain dan heroin atau zat-zat yang dibuat dari candu, seperti (meripidin dan metadon).<sup>15</sup>

Yang dimaksud narkoba dalam UU No. 22/1997 adalah tanaman papever, opium mentah, opium masak, seperti candu, jicing, jicingko, opium obat, morfina, tanaman koka, daun koka, kokain mentah, kokaina, ekgonina, tanaman ganja, damar ganja, garam-garam atau turunannya dari morfina dan kokaina. Bahan lain baik alamiah atau sintesis maupun semi sintesis yang belum disebutkan yang dapat dipakai sebagai pengganti morfina atau kokaina yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai narkoba, apabila penyalahgunaannya dapat menimbulkan akibat ketergantungan yang merugikan, dan campuran-campuran atau sediaan-sediaan yang mengandung garam atau turunan-turunan dari morfina dan kokaina, atau bahan-bahan lain yang alamiah atau olahan yang ditetapkan menteri kesehatan sebagai narkoba.<sup>16</sup>

Penyalahgunaan narkoba adalah pemakaian narkoba diluar indikasi medik, tanpa petunjuk atau resep dokter, dan pemakaiannya bersifat patologik (menimbulkan kelainan) dan menimbulkan hambatan dalam aktivitas rumah, sekolah atau kampus, tempat kerja, dan lingkungan sosial. Ketergantungan

<sup>13</sup> Ibid, hal 79

<sup>14</sup> Soejono D, *Patologi Sosial* (Bandung: Alumni Bandung, 1997), cet ke II, hal. 78

<sup>15</sup> Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 79

<sup>16</sup> UU RI No. 22/1997 tentang Narkotika ( Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri), cet ke 1997, hal. 48-49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narkoba adalah kondisi yang kebanyakan diakibatkan oleh penyalahgunaan zat yang disertai dengan adanya toleransi zat (dosis semakin tinggi ) dan gejala putus zat.<sup>17</sup>

Secara umum penyalahgunaan narkoba ini terbagi kepada dua jenis penyalahgunaan, yaitu :<sup>18</sup>

- 1) Pemakaian narkoba yang bukan untuk tujuan pengobatan atau yang digunakan tanpa mengikuti aturan atau pengawasan dokter.
- 2) Digunakan secara berkali-kali atau terus menerus.

Dan akibat dari penyalahgunaan tersebut akan mengakibatkan ketagihan atau ketergantungan baik secara fisik atau jasmani maupun mental emosional dan menimbulkan gangguan fisik mental emosional dan fungsi sosial.

**a. Macam- macam narkoba**

Jenis narkoba yang sering disalahgunakan adalah morfin, heroin (putauw), petidin, termasuk ganja atau kanabis, mariyuana, hashis, kokain dan lain-lain, adapun jenis-jenisnya sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Opiat atau opium (candu).

Merupakan golongan narkotika alami yang sering digunakan dengan cara dihisap (inhalasi), efek dari pemakaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Menimbulkan rasa kesibukan (*rushing sensation*).
- b) Menimbulkan semangat.
- c) Merasa waktu berjalan lambat.
- d) Pusing, kehilangan keseimbangan, mabuk.
- e) Merasa rangsang birahi meningkat (hambatan seksual hilang).
- f) Timbul masalah kulit di sekitar mulut dan hidung.

2. Morfin.

Merupakan zat aktif (narkotika) yang diperoleh dari candu melalui pengolahan secara kimia. Umumnya candu mengandung 10% morfin.

<sup>17</sup> Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal 2

<sup>18</sup> Fadhli, Aulia. *NAPZA ancaman, bahaya, regulasi, dan solusi penanggulangannya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 70

<sup>19</sup> Ibid, hal. 57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara pemakaiannya disuntik di bawah kulit, ke dalam otot atau pembuluh darah (intravena). Efek pemakaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Menimbulkan euphoria.
  - b) Mual, muntah, sulit buang hajat besar (konstipasi).
  - c) Kebingungan (konfusi).
  - d) Berkeringat.
  - e) Dapat menyebabkan pingsan, jantung berdebar-debar.
  - f) Gelisah dan perubahan suasana hati.
  - g) Mulut kering dan warna muka berubah.
3. Heroin atau putauw.

Merupakan golongan narkotika semisintesis yang dihasilkan atas pengolahan morfin secara kimiawi melalui 4 tahapan sehingga diperoleh heroin paling murni berkadar 80% hingga 99%. Heroin murni berbentuk dan berwarna bubuk putih sedangkan heroin tidak murni berwarna bubuk putih keabuan (*street heroin*). Zat ini sangat mudah menembus otak sehingga bereaksi lebih kuat daripada morfin itu sendiri. Umumnya digunakan dengan cara disuntik atau dihisap.

Timbul rasa kesibukan yang sangat cepat/rushing sensation ( 30-60 detik) diikuti rasa menyenangkan seperti mimpi yang penuh kedamaian dan kepuasan atau ketenangan hati (euforia) hingga selalu menyendiri untuk menikmatinya. Efek dari pemakaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Denyut nadi melambat.
- b) Tekanan darah menurun.
- c) Otot-otot menjadi lemas/relaks.
- d) Diafragma mata (pupil) mengecil (*pin point*).
- e) Mengurangi bahkan menghilangkan kepercayaan diri.
- f) Membentuk dunia sendiri (dissosial) : tidak bersahabat.
- g) Penyimpangan perilaku : berbohong, menipu, mencuri, kriminal.
- h) Ketergantungan dapat terjadi dalam beberapa hari.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Efek samping timbul kesulitan dorongan seksual, kesulitan membuang hajat besar, jantung berdebar-debar, kemerahan dan gatal di sekitar hidung, timbul gangguan kebiasaan tidur.
- j) Jika sudah toleransi, semakin mudah depresi dan marah sedangkan efek euforia semakin ringan atau singkat.

## 4. Ganja atau kanabis.

Berasal dari tanaman kanabis sativa dan kanabis indica. Pada tanaman ini terkandung 3 zat yaitu tetrahidrokanabinol, kanabinol, dan kanabidiol. Cara penggunaannya dihisap dengan cara dipadatkan menyerupai rokok atau dengan menggunakan pipa rokok. Efek pemakaiannya adalah sebagai berikut:

- a) Denyut jantung atau nadi lebih cepat.
- b) Mulut dan tenggorokan kering.
- c) Merasa lebih santai, banyak bicara, dan bergembira.
- d) Sulit mengingat sesuatu kejadian.
- e) Kesulitan kinerja yang membutuhkan konsentrasi, reaksi yang cepat dan koordinasi.
- f) Kadang-kadang menjadi agresif bahkan kekerasan.
- g) Bilamana pemakaian dapat diikuti dengan sakit kepala, mual berkepanjangan, rasa letih/ capek.
- h) Gangguan kebiasaan tidur.
- i) Sensitive dan gelisah.
- j) Berkeringat.
- k) Berfantasi.
- l) Selera makan bertambah.

## 5. LSD atau lysergic acid atau acid, trips, tabs.

Termasuk sebagai golongan halusinogen (membuat khayalan) yang biasa diperoleh dalam bentuk kertas berukuran kotak kecil sebesar  $\frac{1}{4}$  perangkai dalam banyak warna dan gambar. Ada juga yang berbentuk pil atau kapsul. Cara menggunakannya adalah dengan meletakkan LSD di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permukaan lidah dan bereaksi setelah 30 sampai 60 menit kemudian berakhir setelah 8-12 jam. Efek pemakaiannya adalah sebagai berikut :

- a) Timbul rasa yang disebut *tripping* seperti halusinasi tempat, warna dan waktu.
- b) Biasanya halusinasi ini digabung menjadi satu hingga timbul obsesi terhadap yang dirasakan dan ingin hanyut di dalamnya.
- c) Menjadi sangat indah atau bahkan menyeramkan dan lama kelamaan membuat perasaan khawatir yang berlebihan (paranoid).
- d) Denyut jantung dan tekanan darah meningkat.
- e) Diafragma mata melebur dan demam.
- f) Disorientasi.
- g) Depresi.
- h) Pusing.
- i) Panik dan rasa takut berlebihan.
- j) *Flashback* (mengingat masa lalu) selama beberapa minggu atau bulan kemudian.
- k) Gangguan persepsi seperti merasa kurus atau kehilangan berat badan.

#### 6. Kokain.

Mempunyai dua bentuk yakni asam (*kokain hidroklorida*) dan bentuk basa (*free base*), kokain asam berupa Kristal putih, rasa sedikit pahit dan lebih mudah larut dibanding bentuk basa bebas yang tidak berbau dan rasanya pahit. Nama jalanan disebut koka, coke, happy dust, snow, Charlie, srepet, salju putih. Disalahgunakan dengan cara menghirup yaitu membagi setumpuk kokain menjadi beberapa bagian berbaris lurus di atas permukaan kaca dan benda yang mempunyai permukaan datar. Kemudian dihirup dengan cara menggunakan penyedot atau gulungan kertas. Cara lain adalah dibakar bersama tembakau yang sering disebut *cocopuff*. Menghirup kokain berisiko luka pada sekitar lubang hidung Menimbulkan kerangan, kegembiraan yang berlebihn (ecstasy).

- a) Hasutan (agitasi) kegelisahan, kewaspadaan dan dorongan seks.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penggunaan jangka panjang mengurangi berat badan.
- c) Timbul masalah kulit.
- d) Kejang-kejang, kesulitan bernafas.
- e) Sering mengeluarkan dahak atau lender.
- f) Merokok kokain merusak paru (emfisema).
- g) Memperlambat pencernaan dan menutupi selera makan.
- h) Paranoid.
- i) Merasa seperti ada kutu yang merambat di atas kulit (*cocaine bugs*).
- j) Gangguan penglihatan (*snow light*).
- k) Kebingungan (konfusi).
- l) Bicara seperti menelan (*slurred speech*)

## 7. Amfetamin.

Nama generic/turunan amfetamin adalah D-pseudo epinefrin yang pertama kali disintesis pada tahun 1887 dan dipasarkan tahun 1932 sebagai pengurang sumbatan hidung (dekongestan). Berupa bubuk warna putih dan keabu-abuan. Ada 2 jenis amfetamin yaitu MDMA (metil dioksi metamfetamin) dikenal dengan ecstasy. Nama lain fantasy pills, inx. Metamfetamin bekerja lebih lama dibanding MDMA (dapat mencapai 12 jam) dan efek halusinasinya lebih kuat. Nama lainnya shabu, SS, ice, cara pemakaiannya dalam bentuk pil diminum. Dalam bentuk Kristal dibakar dengan menggunakan kertas alumunium foil dan asapnya dihisap melalui hidung, atau dibakar dengan memakai botol kaca yang dirancang khusus (bong). Dalam bentuk Kristal yang dilarutkan dapat juga melalui suntikan ke dalam pembuluh darah (intravena). Adapun efek pemakaiannya adalah sebagai berikut :

- a) Jantung terasa sangat berdebar-debar.
- b) Suhu badan naik/demam.
- c) Tidak bisa tidur.
- d) Merasa sangat bergembira (euforia).
- e) Menimbulkan hasutan (agitasi).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Banyak bicara (*talkativeness*).
- g) Menjadi lebih berani/agresif.
- h) Kehilangan nafsu makan.
- i) Mulut kering dan merasa haus.
- j) Berkeringat.
- k) Tekanan darah meningkat.
- l) Mual dan merasa sakit.
- m) Sakit kepala, pusing, *tremor*/gemetar.
- n) Timbul rasa letih, takut dan depresi dalam beberapa hari.
- o) Gigi rapuh, gusi menyusut karena kekurangan kalsium.

## 8. Sedatif-hipnotik (Benzodizepin/BDZ).

Sedatif (obat penenang) dan hipnotikum (obat tidur), nama jalanan BDZ antara lain BK, Lexo, MG, Rohip, Dum. Cara pemakaian BDZ dapat diminum disuntik intravena, dan melalui dubur. Ada yang minum BDZ mencapai lebih dari 30 tablet sekaligus. Dosis mematikannya/letal tidak diketahui dengan pasti. Bila BDZ dicampur dengan zat lain seperti alkohol, putauw, bisa berakibat fatal karena menekan sistem pusat pernafasan. Umumnya dokter memberi obat ini untuk mengatasi kecemasan atau panik serta pengaruh tidur sebagai efek utamanya, misalnya alprazolam/Xanax/Alviz. Adapun efek pemakaiannya adalah sebagai berikut :

- a) Akan mengurangi pengendalian diri dan pengambilan keputusan.
- b) Menjadi sangat acuh tak acuh atau tidak peduli dan bila disuntik akan menambah resiko terinfeksi HIV/AIDS dan hepatitis B & C akibat pemakaian jarum bersama.
- c) Obat tidur / hipnotikum terutama golongan barbiturate dapat disalahgunakan misalnya seconal.
- d) Terjadi gangguan konsentrasi dan keterampilan yang berkepanjangan.
- e) Menghilangkan kekhawatiran dan ketegangan (tension).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Perilaku aneh atau menunjukkan tanda kebingungan proses berfikir.
- g) Nampak bahagia dan santai.
- h) Bicara seperti sambil menelan (*slurred speech*).
- i) Jalan sempoyongan.
- j) Tidak bisa memberi pendapat dengan baik.

**b. Tanda-tanda seseorang menjadi pemakai narkoba**

Ada beberapa tanda yang akan memberi petunjuk bahwa seseorang telah terlibat pemakaian narkoba. tanda-tanda tersebut sebagai berikut:<sup>20</sup>

1. Perkembangan terhadap disiplin yang tiba-tiba terjadi di rumah maupun sekolah, seperti sering bolos sekolah, sering terlambat masuk sekolah dengan alasan terlambat bangun, sering terlambat masuk kelas setelah istirahat, sering mengantuk dan sering tertidur di kelas. Dan lain-lain.
2. Ada kesulitan konsentrasi dan penurunan daya ingat.
3. Kurang memperhatikan penampilan dan kerapian padahal sebelumnya tidak demikian.
4. Kedapatan berbicara cadel atau gugup (sebelumnya gejala ini tidak pernah muncul).
5. Ada perubahan pola tidur (pagi hari sulit dibangunkan dan malam hari sering mengeluh sulit tidur).
6. Sering kedapatan mata merah dan hidung berair (walaupun sedang tidak influenza).
7. Sering tidak membayar uang sekolah (dilaporkan hilang ).
8. Dirumah sering kehilangan barang-barang berharga.
9. Perubahan tingkah laku yang tiba-tiba belakangan ini terhadap kegiatan sekolah , keluarga, dan teman-teman menjadi kasar, tidak sopan dan penuh rahasia serta jadi mudah curiga terhadap orang lain.

<sup>20</sup> Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 96

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Marah yang tidak terkontrol yang tidak biasanya dan perubahan suasana hati yang tiba-tiba.
11. Meminjam atau mencuri uang dari rumah, sekolah atau took (guna membiayai kebiasaannya).
12. Mengenakan kacamata gelap pada saat tidak tepat untuk menyembunyikan mata bengkak dan merah.
13. Bersembunyi di kamar mandi atau tempat-tempat yang janggal seperti gudang, dibawah tangga dalam waktu lama berkali-kali.
14. Lebih banyak menyendiri dari biasanya, sering melamun dan berhalusinasi.
15. Menjadi manipulative dan sering kehabisan uang jajan.
16. Berat badannya turun karena nafsu makannya yang tidak tertentu.
17. Cara berpakaian yang menjadi sembarangan dan tiba-tiba menjadi penggemar baju panjang untuk menyembunyikan bekas suntikan di tangan.
18. Sering didatangi oleh orang-orang yang tidak dikenal sebelumnya oleh keluarga, dan teman-teman.

Secara umum mereka orang yang tergolong ke dalam penyalahgunaan narkoba dapat dibagi dalam tiga golongan besar, yaitu:<sup>21</sup>

1. Ketergantungan primer: ditandai dengan adanya kecemasan dan depresi, yaitu pada umumnya terdapat pada orang dengan kepribadian yang tidak stabil.
2. Ketergantungan simtomatis: yaitu penyalahgunaan NAPZA (narkoba) sebagai salah satu gejala dari tipe kepribadian yang mendasarinya, pada umumnya terjadi pada orang dengan kepribadian psikopatik (anti sosial), criminal dan pemakaian narkoba untuk kesenangan semata.
3. Ketergantungan reaktif: yaitu (terutama) terdapat pada remaja karena dorongan ingin tahu, pengaruh lingkungan dan tekanan teman kelompok sebaya (*peer group pressure*).

---

<sup>21</sup> Ibid, hal. 101



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Dampak yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba**

Secara umum dampak penyalahgunaan narkoba ini dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:<sup>22</sup>

1. Dampak bagi fisik

Secara fisik organ yang paling banyak dipengaruhi adalah sistem syaraf pusat yaitu otak dan sum-sum tulang belakang, organ-organ otonom (jantung, paru-paru, ginjal dan hati) dan panca indera (karena yang dipengaruhi adalah susunan syaraf pusat).

2. Dampak psikologis dan kejiwaan.

Ketergantungan pada NAPZA menyebabkan seseorang tidak lagi dapat berfikir dan berperilaku normal. Perasaan, pikiran dan perilakunya dipengaruhi oleh zat yang diapakainya. Berbagai gangguan psikis atau kejiwaan yang sering dialami oleh mereka yang menyalahgunakan narkoba antara lain depresi, paranoid, percobaan bunuh diri, melakukan tindak kekerasan dan lain-lain.

3. Dampak sosial

Penyalahgunaan NAPZA yang semakin meluas merugikan masyarakat di berbagai aspek kesehatan, sosial psikologis, hukum, ekonomi dan sebagainya.

4. Dampak kesehatan

Dalam aspek kesehatan seorang pengguna narkoba tidak hanya merusak kesehatan yang ada pada dirinya sendiri, tetapi juga pada orang yang berhungan dekat dengannya. Macam penyakit yang bisa ditularkannya seperti HIV/AIDS, hepatitis B dan C.

5. Dampak sosial psikologis

Penyalahgunaan NAPZA cenderung mengakibatkan tekanan berat pada orang-orang terdekat pemakai seperti saudara, orang tua, kerabat dan teman.

<sup>22</sup>Fadhli, Aulia. *NAPZA Ancaman, Bahaya, Regulasi, Dan Solusi Penanggulangannya*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal. 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Dampak hukum dan keamanan

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak perilaku menyimpang seperti perkelahian, tawuran, kriminalitas, pencurian, perampokan, perilaku seks beresiko dan seterusnya, dipengaruhi atau bahkan dipicu oleh penggunaan dan penyalahgunaan NAPZA.

## 7. Dampak ekonomi

Aspek ekonomi dari penyalahgunaan NAPZA sudah sangat nyata yaitu semakin berkurangnya sumber daya manusia yang potensial dan produktif untuk membangun Negara. Para pemakai NAPZA tidak membantu, tetapi malah justru menjadi beban bagi Negara.

**d. Pengobatan dan penyembuhan pengguna narkoba**

Undang-undang No.35 Tahun 2009 pasal 127 tentang narkotika mewajibkan pemerintah memberikan pengobatan atau perawatan melalui rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial kepada pecandu narkoba.

Secara umum ada beberapa tahapan yang harus dilewati. Masing-masing tahapan tersebut memakan waktu yang bervariasi, ada yang seminggu, sebulan, dan bahkan beberapa bulan-bulan tergantung tingkat ketergantungan, tekad korban dan juga dukungan berbagai pihak terutama keluarga dalam seluruh proses penyembuhan tersebut. Setiap tahapan tersebut disusun dan dibuat untuk mengantarkan pasien secara bertahap melepaskan dari ketergantungan narkoba. beberapa tahapan rehabilitasi yang disajikan berikut ini sudah teruji dapat menyembuhkan/memulihkan korban narkoba secara maksimal. Tahapan itu adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

## 1. Tahap transisi.

Penekanan dalam tahap ini lebih kepada informasi awal tentang korban, seperti :

- a) Latar belakang korban
- b) Lama ketergantungan
- c) Jenis obat yang dipakai, akibat-akibat ketergantungan dan berbagai informasi lainnya.

<sup>23</sup> Visi media. *Rehabilitasi bagi Korban Narkoba*. (Tangerang : Visi media, 2006) hal.28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini penting sehingga pada saatnya akan menjadi acuan bagi pihak yang terlibat secara intensif dalam proses rehabilitasi. Ahli yang berkompeten (dokter) akan menganalisa tingkat ketergantungan korban untuk kemudian menentukan tingkat pengobatan dan tingkat pembinaan bagi si korban, sehingga terapi dan metode pengobatan bisa dilakukan secara terukur.

Tahapan ini juga dapat dijadikan rujukan untuk mencari model rehabilitasi yang paling tepat bagi yang bersangkutan. Pada tahap ini tim rehabilitasi akan membantu korban agar menyadari dirinya sedang menghadapi masalah ketergantungan narkoba. dia diajak untuk bersama-sama mengatasinya. Hal ini penting karena proses rehabilitasi tidak akan berhasil tanpa adanya kesadaran korban tentang adanya bahaya yang dihadapinya, dari situ akan dibangun tekad dan komitmennya untuk meninggalkan narkoba.

Selain itu, pada tahap ini akan diteliti akibat dari fisik pengguna narkoba. sejauh mana tingkat kerusakan syaraf, dan organ-organ tubuhnya yang rusak. Untuk itu diadakan pemeriksaan laboratorium lengkap dan tes penunjang untuk mendeteksi penyakit yang diderita korban. Apabila dalam pemeriksaan ditemukan satu atau beberapa peyakit maka terlebih dahulu diadakan pengobatan medis sebelum penderita mendapat proses pehabilitasi lanjutan. Langkah ini penting sekali selain agar tubuh yang bersangkutan bebas dari penyakit juga untuk mencegah terjadinya penularan baik kepada korban narkoba ini diadakan pembersihan darah pada tubuh pecandu sehingga darah menjadi bersih dan sistem metabolisme tubuh kembali normal. Proses ini dapat dilakukan melalui cara-cara berikut:

- 1) *Cold Turkey (abrupt withdrawal)*, yaitu proses penghentian pemakaian narkoba secara tiba-tiba tanpa disertai dengan substitusi *antidotum*.
- 2) Bertahap atau substitusi bertahap, misalnya dengan *kodein*, *methadone*, *CPZ*, atau *clocaril* selama 1-2 minggu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Rapid Detoxification* : dilakukan dengan anestesi umum (6-12jam).
- 4) *Simtomatik* : tergantung gejala yang dirasakan.

## 2. Rehabilitasi intensif

Setelah melewati masa transisi (pengumpulan informasi tentang keadaan korban dan latar belakangnya) baru masuk pada fase berikutnya yakni proses penyembuhan secara psikis. Motivasi dan potensi dirinya dibangun dalam tahap ini. Korban diajak untuk menemukan jati dirinya dan segala potensinya sambil juga menyadari berbagai macam keterbatasannya. Bahwa untuk mengatasi masalah hidup yang bersangkutan tidak perlu harus mengkonsumsi narkoba. Narkoba justru sebaliknya juga menciptakan masalah baru yang lebih besar dalam hidupnya. Narkoba bukanlah solusi tetapi menjadi sumber masalah. Pada tahap ini berbagai contoh dapat diperlihatkan kepada korban.

Yang terlibat di dalam tahap ini yang utama adalah korban itu sendiri. Dia harus punya tekad untuk hidup tanpa narkoba. dia harus bisa menatap masa depan dengan penuh optimisme. Selain yang bersangkutan, peranan keluarga (orang tua, dan saudara-saudaranya, suami atau istri) juga sangat penting. Anggota keluarga ini harus secara intensif mendampingi dan menopang korban.

Staf di panti rehabilitasi, para konselor, psikolog dan semua pihak di panti rehabilitasi untuk bersama-sama membangun kepercayaan diri korban. Seluruh proses ini membutuhkan waktu berbulan-bulan bahkan selama bertahun-tahun tergantung tingkat ketergantungan dan efeknya bagi korban. Berbagai terapi yang dilakukan selama dalam tahap ini baik yang dilakukan secara pribadi maupun bersama-sama, lewat berbagai aktivitas di panti rehabilitasi tersebut bertujuan untuk memberdayakan kembali korban yang sekian lama telah terpuruk oleh narkoba.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai langkah awal untuk sosialisai diri dengan masyarakat, ia juga secara bertahap mulai membangun komunikasi dengan orang lain di luar komunitas rehabilitasi.

Menurut Romo Lambertus Somar MSC dalam bukunya rehabilitasi pecandu narkoba (Grasindo 2001) pada tahap ini ada 3 titik yang harus dilewati yang lebih dikenal dengan tahap stabilisasi pribadi, yaitu:

- 1) Secara sadar dan tekun melepaskan diri dari pelbagai penyakit dan akibat-akibat (*no to drugs*). Tahap ini merupakan tahap stabilisasi awal atau tahap konsolidasi (*consolidation*).
  - 2) Menemukan jati diri, menguasai kiat-kiat dan keterampilan-keterampilan untuk menyehatkan serta mengisi hidup secara lebih bermutu. Latihan keterampilan vokasional (kerja) dan pengungkapan diri mulai dibina, sehingga disebut juga tahap pengakuan diri (*personal oppraisal*). Inilah tahap stabilisasi menengah (madya).
  - 3) Dengan inisiatif pribadi, orang secara sadar mulai berfikir dan bertindak untuk mencapai prestasi-prestasi tertentu, sehingga disebut juga tahap *positive thinking and doing*. Tahap merupakan tahap stabilisasi akhir.
3. Tahap rekonsiliasi

Tahapan berikut yang harus dilewati dan sangat vital adalah tahap rekonsiliasi. Para korban tidak langsung berinteraksi secara bebas dengan masyarakat, akan tetapi terlebih dahulu ditampung di sebuah lingkungan khusus selama beberapa waktu sampai pasien benar-benar siap secara mental dan rohani kembali ke lingkungannya semula. Yang paling utama dalam fase ini adalah pembinaan mental spiritual, keimanan dan ketaqwaan, serta kepekaan sosial kemasyarakatan. Proses ini bisa meliputi program pembinaan jasmani dan rohani.

Sampai ke tahap ini yang bersangkutan masih terikat dengan rehabilitasi formal, namun sudah mulai membiasakan diri dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat luar, sehingga merupakan proses *resosialisasi (reentry)* atau penyesuaian (*reconciliation*). Proses ini melewati tiga titik penting, yaitu:

- a) Tinggal lebih sering dan lebih lama di lingkungan keluarga sebagai tempat tinggal tetap atau pun tempat tinggal transit untuk resosialisasi, sambil melanjutkan kegiatan pilihan sebagai penunjang masa selanjutnya. Disini terjadi perdamaian dan penyesuaian kembali dengan lingkungan.
  - b) Rencana masa depan yang jelas dan siap direalisasikan dengan dukungan keluarga dan pihak-pihak lain. Pada tahap ini dia dapat memulai aktivitasnya lagi seperti sekolah/kuliah, mulai bekerja atau merintis usaha sendiri.
  - c) Kontak awal dengan kelompok-kelompok atau program-program pemeliharaan lanjut (*aftercare*), misalnya NA, AA, dan sebagainya. Disini orang menerima dirinya seperti apa adanya, merasa puas, lalu mempercayakan dirinya ke tangan orang lain.
4. Pemeliharaan lanjut

Pada tahap ini walaupun secara fisik yang bersangkutan sudah dinyatakan sehat dan secara psikis pun sudah pulih, namun masih ada kemungkinan mereka tergelincir kembali, lebih-lebih saat mereka sedang menghadapi masalah. Pada saat itu bisa jadi mereka bernostalgia dengan kenikmatan narkoba. saat ini juga rawan. Karena itu setiap korban yang memasuki tahap ini dipersiapkan sungguh-sungguh agar dapat melewati dan mengatasi situasi rawan ini dengan melewati tiga titik, yaitu :

- a) Mengubah, menghilangkan, atau menjauhi hal-hal yang bersifat nostalgia kesenangan narkoba.
- b) Setia mengikuti program-program dan acara-acara *aftercare* (pemeliharaan lanjut).
- c) Dapat juga melibatkan diri dalam gerakan atau kelompok bersih narkoba dan peduli penanggulangannya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Metode *Qur'an Healing Technique* (QHT)

Dalam pengertian disiplin ilmunya metode *Qur'an Healing Technique* diartikan sebagai suatu ilmu dan seni penyembuhan, pembentengan dan perlawanan dari penyakit fisik, psikis, gangguan jin, serangan sihir dan segala mara bahaya dengan mendayagunakan energi (daya/kekuatan) ruqyah (doa dari Al-Qur'an dan sunnah) yang dikembangkan dari teknik yang sudah dicontohkan Rasulullah.<sup>24</sup> Bentuk pengobatan atau terapi Al-Qur'an adalah terapi menggunakan bacaan Ruqyah dari ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa yang *ma'tsur* (diajarkan oleh Rasulullah SAW) kepada diri sendiri atau orang lain. Hal itu diulangi beberapa kali sampai terjadi proses penyembuhan.<sup>25</sup>

Iman Ibnu Qoyyim al- Jauzi, semoga Allah merahmatinya mengatakan “*Al-Qur-an adalah obat penyembuh yang paling sempurna bagi semua penyakit jiwa dan raga, serta penyakit dunia dan akhirat.tapi tidak semua orang mendapatkan taufik dari Allah SWT, untuk melakukan pengobatan dengan Al-Qur'an! Namun jika orang yang sakit mengobati penyakitnya dengan Al-Qur'an dengan penuh keimanan dan kesungguhan hati, penyerahan hati, pnyerahan total kepada Allah SWT, keyakinan yang penuh dan menyeluruh, serta memenuhi semua persyaratan yang lainnya, niscaya tidak pernah ada penyakit yang mampu mengalahkan-nya*”.<sup>26</sup>

Menurut Dadang Hawari dalam memeluk suatu agama, hendaknya tidak hanya secara formal memeluknya, namun hendaknya dapat menghayati dan mengamalkannya, sehingga memperoleh kekuatan dan ketenangan dalam jiwa manusia.<sup>27</sup> Dalam agama Islam cara untuk mendapatkan ketenangan jiwa agar terhindar dari kegelisahan dapat dilaksanakan dengan Sholat dan berdoa. Memohon ampunan kepada Allah SWT.<sup>28</sup>

<sup>24</sup> Akhmad, Perdana. *Quranic Healing Technology*. Jakarta : Pustaka Tarbiyah Semesta. 2014. Hal 1

<sup>25</sup> Ibid, Hal. 3

<sup>26</sup> Ibid, Hal. 6

<sup>27</sup> Dadang, Hawari. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1997. Cet. 3. Hal 81

<sup>28</sup> Ibid. hal. 81

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arti penyembuh dalam Al-Qur'an yaitu menunjukkan bahwa Al-Qur'an mampu menjadi penyembuh bagi siapa saja yang meyakini. <sup>29</sup> Al-Qur'an adalah sebagai terapi yang paling utama, di dalamnya memuat resep-resep yang mujarab dan dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Tingkat kemujarabannya sangat tergantung seberapa jauh sugesti keimanan pasien. Sugesti yang dimaksud dapat diraih dengan mendengar dan membaca, memahami dan merenungkan serta melaksanakan kandungannya. Masing-masing tahap perlakuan terhadap Al-Qur'an tersebut dapat menghantarkan pasien kealam yang dapat menerangkan dan menyejukkan jiwa. <sup>30</sup>

Membaca Al-Qur'an secara tartil (sebagai amalan dan wirid) atau memahami makna melalui tafsir dan ta'wilnya akan menghasilkan potensi pencegahan, perlindungan dan penyembuhan terhadap penyakit psikologis secara umum. Artinya segala bentuk atau sesuatu apapun yang menjadi penyebab terganggunya eksistensi kejiwaan (mental) akan dapat hilang, lenyap dan bahkan menyehatkan mental, spiritual maupun fisik. <sup>31</sup>

Ada sepuluh amalan yang harus dilakukan seseorang agar tilawah Al-Qur'an menjadi pembersih jiwa, yaitu : memahami sumber firman itu berasal, *takzim* (mengagungkan kalimat Allah), kehadiran hati, *tadabbur*, *tafahhum* (memahami ayat-ayat Al-Qur'an), menghindari hambatan-hambatan kefahaman, *takhsish* (kesadaran orang yang membaca Al-Qur'an bahwa dirinyalah yang dituju oleh setiap teks yang ada dalam Al-Qur'an), *ta'assur* (ikut hanyut dan terbawa), *taraqqi* dan *tabbarri*. <sup>32</sup>

Al-Qur'an adalah pembimbing menuju suatu kebahagiaan, di tengah kondisi yang terus berubah dengan cepat. Al-Qur'an memberikan prinsip dasar yang dapat dijadikan pegangan untuk mencapai suatu keberhasilan dan kesejahteraan baik lahir maupun batin. Al-Qur'an memberikan peneguhan

<sup>29</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling Psikoterapi islam*. Yogyakarta: Fajar Baru, 2004. Hal 280.

<sup>30</sup> Gusti Abd Rahman. *Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Yogyakarta: Aswaja Persindo. 2012. Hal. 60

<sup>31</sup> Hamdan Bakran Adz- Dzaky. *Konseling dan psikoterapi islam*. Yogyakarta: Fajar Baru, 2004. Hal 423

<sup>32</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Muzakki. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002. Hal 2019-220

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar manusia memiliki kepercayaan diri yang sejati dan mampu memberikan motivasi yang kuat dan prinsip yang teguh.<sup>33</sup>

Al-Qur'an memberikan petunjuk dan aplikasi dari kecerdasan emosi dan spiritual yang sangat sesuai dengan suara hati. Bahkan tuhan menjelaskan secara rinci apa saja sumber-sumber suara hati itu beserta dengan contoh-contohnya yang nyata pelaksanaannya.<sup>34</sup> Al-Qur'an adalah penyembuh atau *syifa'*, terutama bagi masalah-masalah yang berkaitan dengan perilaku, kejiwaan dan pikiran kita.<sup>35</sup>

Maka dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah salah satu jalan, media untuk penyembuh dan pembimbing dari segala macam penyakit fisik, psikis dan gangguan kejiwaan lainnya selama yang menggunakan media dan yang terlibat di dalam media itu memiliki keyakinan yang tinggi terhadap Al-Qur'an sebagai *Kalamullah*, termasuk penyembuhan bagi korban narkoba.

**a. Kelebihan metode *Qur'an Healing Technique* (QHT)**

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam metode *Qur'an Healing Technique* ini, di antaranya adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. adanya dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.
2. Mendapatkan pahala dari Allah SWT.
3. Mendapatkan Syafaat dari Allah SWT.
4. Mendapat pertolongan dari Allah SWT.
5. Didampingi Malaikat.
6. Penyembuhan Qur'ani (*Qur'an Healing*) sangat simple, mudah dan praktis.
7. Anda tersembuhkan pada waktu menyembuhkan.
8. *Qur'an Healing* penunjang perawatan medis.

<sup>33</sup> Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga. 2001. Hal 130

<sup>34</sup> Ibid. hal 131

<sup>35</sup> Anwar, Rusydie. *Quranic Happiness*. Yogyakarta: laksana. 2018. Hal .73

<sup>36</sup> Akhmad, Perdana. *Quranic Healing Technology*. Jakarta : Pustaka Tarbiyah Semesta. 2014. Hal 19



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. *Qur'an Healing* dengan energi ilahiyah (*Ruqyah*) dapat digabung dengan teknik penyembuhan lain.
10. Meningkatkan kemampuan penyembuhan dengan melakukan penyembuhan.
11. Energi *Ruqyah* dalam *Qur'an Healing* menyembuhkan dari akar penyakit.
12. Energi *Ruqyah* dalam *Qur'an Healing* mengeluarkan semua timbunan emosi dan energi negatif.
13. Hasilnya dapat seketika diijabah (dikabulkan) oleh Allah SWT.
14. Tidak memerlukan *attunement*, inisiasi, pengisian, atau ritual tertentu.
15. Setiap umat muslim bisa melakukannya.
16. Sudah diteliti secara ilmiah
17. Sarana dakwah Tauhid.

**b. Cara penyembuhan narkoba dengan metode *Qur'an Healing Technique* (QHT)**

Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan, proses penyembuhan pasien narkoba yang ada di pondok pesantren rehabilitasi *Qur'an Healing Indonesia* kecamatan Ujung Batu kabupaten Rokan Hulu. Maka cara penyembuhan yang dilakukan adalah dengan *Ruqyah*, *Hijamah* (Bekam), dan *Tazkiyatun Nafs* (pencucian jiwa).

*Ruqyah* adalah doa dan bacaan-bacaan dari Al-Qur'an dan Sunnah yang mengandung permintaan tolong dan perlindungan kepada Allah SWT untuk mencegah atau mengobati *bala'* dan penyakit.<sup>37</sup>

*Hijamah* atau bekam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengeluarkan (memantik) darah dari badan orang (dengan menelungkupkan mangkuk panas pada kulit sehingga kulit menjadi bengkak, kemudian digores dengan benda tajam supaya darahnya

<sup>37</sup>Akhmad, Perdana. *Pengobatan Mandiri Dengan Ruqyah*. Jakarta : Media Pustaka Qur'ani. 2014. Hal.2

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluar)<sup>38</sup>. *Hijamah* berasal dari bahasa Arab yang juga berarti pelepasan darah kotor. Terapi ini merupakan suatu metode pembersihan darah dan angin, dengan mengeluarkan sisa *toksid* dalam tubuh melalui permukaan kulit dengan cara menyedot.<sup>39</sup>

*Tadzkiyatun Nafs* adalah metode agama dalam pembinaan jiwa dan pendidikan akhlak manusia karena pokok-pokok ajarannya berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist.<sup>40</sup> Pengertian *Tadzkiyatun Nafs* berhubungan erat soal akhlak dan kejiwaan, serta dalam islam berfungsi sebagai pola pembentukan manusia yang berakhlak baik dan bertaqwa kepada Allah SWT. Karenanya, siapapun yang mengharap Allah dan hari akhir, mesti memperhatikan kebersihan jiwanya. Allah juga menjadikan kebahagiaan seorang hamba tergantung kepada *Tadzkiyatun Nafs*.<sup>41</sup>

#### c. Komponen penting *Qur'anic Healing Therapy* (Terapi Penyembuh Qur'ani)

Efektifitas dan besarnya tingkat kesembuhan untuk mengobati berbagai macam penyakit (fisik, psikis, gangguan jin dan serangan sihir) dengan menggunakan *Qur'anic Healing Therapy* (Terapi Penyembuhan Qur'ani/terapi *Ruqyah*) adalah dengan niat untuk menyembuhkan, disertai kunci keikhlasan dan kepasrahan, keyakinan dan juga ketakwaan kepada Allah SWT dengan menggunakan *Password* ayat suci Al-Qur'an dan doa-doa yang disyariatkan.<sup>42</sup> berikut penjelasannya:<sup>43</sup>

##### 1. Kekuatan niat (*The Power Of Intention*)

Segala keberadaan di alam semesta ini terbentuk dari satu kekuatan, itulah kekuatan niat. Tanpa adanya niat maka tak ada keberadaan. Niat adalah sebuah potensi yang dapat menggerakkan dan

<sup>38</sup> Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). Hal. 159

<sup>39</sup> Ahmad, Fatahillah. *Keampuhan Bekam (Pencegah & Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah)*. Jakarta: Qultum Media, 2006. Hal . 21

<sup>40</sup> Mulyadi. *Islam dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kalam Mulia, 2017. Hal 154

<sup>41</sup> Ibid, hal. 155

<sup>42</sup> Akhmad, Perdana. *Pengobatan Mandiri Dengan Ruqyah*. Jakarta : Media Pustaka Qur'ani. 2014. Hal. 29

<sup>43</sup> Ibid, hal. 29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewujudkan apapun yang kita inginkan, entah itu adalah cita-cita, kekayaan, hubungan yang harmonis, kedamaian bahkan kesehatan.

Imam Ibnu Qoyyim Al-Jauzi berkata, “ *niat adalah ruh amal, inti dan sendinya. Amal itu mengikuti niat. Amal menjadi benar karena niat yang benar. Dan amal menjadi rusak karena niat yang rusak*”.

Segala sesuatu tergerak dari niat. Dengan kuatnya niat akan menggerakkan pikiran dan tindakan ke arah tujuan yang kita inginkan. Ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW, “ *Innamal ‘a’malu binniyah*”. Niat itu adalah sesuatu yang sangat dalam bersamaya di dalam hati setiap orang. Niat bukan sekedar tujuan, tapi niat adalah penghulu tujuan. Karena niat itu dalam dan tersembunyi. Dan niat yang benar maka hadirilah beragam kekuatan (*Power*) dalam sesi pengobatan Qur’ani.

Segala amal/tindakan/*action* pada saat melakukan *Qur’anic Healing* (penyembuhan Qur’ani) harus diawali atau tergantung dari niatnya. Semakin tulus dan ikhlasnya niat semakin cepat juga mengarahkan fikiran dan tindakan kepada tujuan (penyembuhan, pembentengan, perlawanan dari penyakit atau hal-hal yang membahayakan). Nabi Muhammad SAW menegaskan: “*wahai segenap manusia! Sesungguhnya setiap amal perbuatan (action) tergantung kepada niat. Dan seseorang akan mendapatkan (the result) sesuai apa yang diniatkan*”. (HR. Bukhori dan Muslim).

Aspek kekuatan niat itu ada 3 hal :

- 1) Diyakini dalam hati
- 2) Diucapkan dengan lisan
- 3) Dilakukan dengan amal perbuatan

Niat yang kuat dan ikhlas, yang kita ucapkan dengan kesadaran penuh akan mempengaruhi alam mikrokosmos (dalam diri kita) dan menghubungkan kita dan mengalirkan energi dari Allah SWT dan alam *mikrokosmos* ciptaan-Nya ke dalam diri kita. Niat itulah yang memberi kita kekuatan untuk tetap tegar menghadapi cobaan sakit



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diderita juga menjadikan energi penyembuhan yang terpancar selama terapi Qu'ani berlangsung akan secara sempurna terakses pada diri kita yang menjadi sumber kekuatan bagi seluruh alam *mikrokosmos* (triliyunan sel dan DNA kita akan tunduk patuh bekerja mengikuti perintah pikiran dan niat kita), dan *mikrokosmos* akan bekerja mendukung kehendak sadar atau niat kita mengusir penyakit dan meregenerasi sel yang telah rusak dalam tubuh kita.

#### 2. Kunci (Kekhusyukan, keikhlasan dan kepasrahan pada Allah SWT)

Khusyuk adalah kondisi yang rileks, fokus, dan penuh konsentrasi. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan doa-doa pada saat proses *Qur'anic Healing* yang efektif adalah yang dipanjatkan dengan sikap khusyuk supaya bisa dikabulkan Allah SWT dan masuk ke batin bawah sadar. Doa tersebut juga harus berupa niat yang sangat kuat sehingga betul-betul menempel di batin bawah sadar. Mencapai kondisi khusyuk ini perlu dikuasai sebagai suatu keterampilan yang bisa didapat melalui latihan, yang perlu dilatih dalam hal ini adalah otak, yaitu mengaktifkan *meditative brain* atau otak yang selalu berdzikir (dalam keadaan *meditative*).

Ikhlas adalah kemampuan menerima diri kita apa adanya pada saat ini. Apapun yang terjadi dibelakang hari adalah pemberian dari Allah SWT yang diberikan kepada kita. Apapun episode yang baru saja kita alami itu adalah bagian dari kasih sayang Allah SWT kepada kita. Jadi apapun hasil setelah *Qur'anic Healing* dilakukan, harus ikhlas dan dipasrahkan kepada Allah SWT.

#### 3. Password ( ayat suci Al-Qur'an dan doa-doa)

*Password* adalah kode rahasia, kata sandi yang merupakan kunci untuk bisa mengakses atau membuka suatu sistem yang dikunci, password juga berarti suatu bentuk dari otentikasi rahasia yang digunakan untuk mengontrol akses ke dalam suatu sistem. Pada konsep pengobatan Qur'ani, *password* memegang peranan yang sangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting. Password itu adalah kumpulan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang merupakan kata sandi untuk mengakses atau membuka sistem energi *Ilahiyah* untuk keperluan tertentu.

Contohnya bila ingin mengakses *Nursyifa* (cahaya penyembuh) maka yang dibaca atau ucapkan adalah dengan membaca ayat-ayat atau doa syifa, jika ingin mengakses energi untuk pembentengan maka kita harus membaca atau mengucapkan ayat-ayat yang berfungsi untuk pembentengan, jika ingin menghancurkan sihir, maka yang harus kita baca dan ucapkan adalah ayat-ayat pembatal sihir sebagai kode sandi untuk mengakses energi yang akan menghancurkan segala bentuk sihir.

Namun rahasia keberhasilan dan kegagalan adalah mutlak dalam ilmu Allah SWT. Sebab walaupun seorang *Healer* (peruqyah) benar-benar paham seluruh *password* (hapal seluruh ayat-ayat Allah SWT dan doa-doa Rasulullah SAW), punya kunci yang sempurna (tingkat keyakinan, keimanan dan ketakwaan yang tinggi) dan keahlian penggunaan energi ruqyah dalam mengobati pasien (mempunyai kekuatan niat yang sempurna) tetapi jika Allah tidak menghendaki kesembuhan maka pasien tetap tidak akan sembuh, dan pasti ada hikmah di balik ketidak sembuhan pasien. (seperti Allah SWT sudah menetapkan ajal rezeki dan kematian).

## B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian yang lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun yang menjadi perbandingan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan pada kajian terdahulu yang diteliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mela Selviana M. Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusannya Bimbingan Penyuluhan Islam yang berjudul Dampak Penyuluhan Agama Islam dengan Pendekatan Berbasis Kelompok terhadap Residen dalam Pemulihan Ketergantungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narkoba di Balai Besar BNN Lido Bogor Jawa Barat. Indikator keberhasilan rehabilitasi adalah pulihnya residen dari ketergantungan narkoba dan mencapai sehat secara fisik, mental dan spiritual, psikis, dan sosial. Hasil penelitian, residen yang sudah mengikuti penyuluhan agama islam berbasis kelompok selama kurang lebih 6 bulan dalam masa rehabilitasi, telah mencapai kesehatan fisik, mental, spiritual dan sosial. Meskipun dalam beberapa hal, residen masih sering gagal, kecewa dan bimbang serta rasa sugesti pada narkoba masih ada.

Merujuk pada karya di atas terdapat adanya persamaan dan perbedaan. Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang penyembuhan terhadap residen narkoba dengan pendekatan ajaran agama islam. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian sebelumnya lebih meneliti dampak dari penyuluhan agama islam dengan pendekatan berbasis kelompok terhadap residen dalam pemulihan ketergantungan narkoba, sedang penelitian penulis sendiri lebih meneliti tentang pengaruh dari salah satu bentuk terapi islam yaitu pengaruh pendekatan dengan Al-Qur'an terhadap penyembuhan residen narkoba. untuk tempat penelitian sebelumnya dilakukan di Balai Besar BNN Lido Bogor Jawa Barat sedang penulis sendiri di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Mahasiswi UIN Suska Riau dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul Pelaksanaan Terapi Islam dalam Pembinaan Mental residen Pecandu Narkoba di Badan Narkotika Kabupaten Kampar Riau. Indikator dari penyembuhan ini adalah bentuk terapi islam berupa Sholat, membaca Al-Qur'an, Puasa, dan pengajian pengajian islami. Dan yang paling menonjol dalam penelitian ini pengajian islami dan penyuluhan islami yang dilakukan untuk pembinaan akhlak residen pecandu narkoba.

Merujuk pada karya di atas terdapat adanya persamaan dan perbedaan. Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang residen pecandu narkoba menurut ajaran agama islam. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya menggunakan sebagian besar yang penting bentuk terapi yang ada dalam islam seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an dan pengajian islam dalam pembinaan akhlak residen narkoba. sedangkan penelitian yang penulis teliti menggunakan satu pendekatan atau satu media yaitu dengan pendekatan Al-Qur'an. Dan tempat penelitian sebelumnya dilakukan di BNK Kabupaten Kampar Riau, sedangkan penulis sendiri di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) di kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

**C. Konsep Operasional**

Sesuai dengan masalah yang ada di penelitian ini, yang akan dicari adalah pengaruh dari metode *Qur'an Healing Technique* terhadap penyembuhan residen narkoba. dengan kerangka teoritis di atas penulis melanjutkan ke konsep operasional. Dalam konsep operasional di dapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian.

Konseptualisasi merupakan proses pemberian definisi teori atau definisi konseptual pada sebuah konsep. Definisi konseptual merupakan suatu definisi dalam bentuk yang abstrak yang mengacu pada ide-ide atau konsep.

Operasionalisasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pengukuran. Ini merupakan penggambaran prosedur untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengkaji dua variabel, yaitu metode *Qur'an Healing Technique* (independen variabel) yang dilambangkan dengan (X) dan Penyembuhan Residen Narkoba disebut variabel terkait yang dilambangkan dengan (Y). Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

<sup>44</sup> Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hal 90

**Tabel 2.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel penelitian	Indikator	Sub indicator
Metode Qur'an Healing Technique (X)	Niat ( <i>The Power of Intention</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini dalam hati bahwa Al-Qur'an sebagai Penyembuh yang sangat ampuh.</li> <li>2. Mengucapkan dengan lisan ayat-ayat dan doa-doa untuk penyembuhan.</li> <li>3. Dilakukan dengan amal perbuatan (<i>action</i>) untuk sembuh dari penyakit.</li> </ol>
	Kunci	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. <i>Khusyuk</i> ( rileks dan focus, penuh konsentrasi) dalam membaca dan menghayati ayat-ayat dan doa-doa penyembuh.</li> <li>5. Ikhlas dan pasrah menerima apapun hasil setelah terapi dilakukan.</li> </ol>
	Password	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Ayat-ayat dan doa-doa penyembuh memberikan efek yang positif (penyembuh).</li> <li>7. Ayat-ayat dan doa-doa penyembuh dapat menentramkan hati dan jiwa.</li> </ol>
	Ruqyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. <i>Ruqyah</i> dapat menghilangkan/mencegah timbulnya rasa kecanduan terhadap narkotika</li> <li>9. <i>Ruqyah</i> dapat mengalihkan pikiran dan hati dari perbuatan yang menyimpang.</li> <li>10. <i>Ruqyah</i> dapat menyembuhkan/ mengatasi berbagai penyakit psikis yang dialami seorang pecandu narkoba seperti cemas yang berlebihan rasa takut berlebihan, depresi, dan lain-lain.</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel penelitian		Indikator	Sub indicator
		<i>Hijamah</i> (Bekam)	11. Bekam membuat tubuh merasa lebih sehat dan bugar. 12. Bekam dapat mengurangi perasaan negative yang diakibatkan oleh narkoba
		<i>Tadzkiyatun Nafs</i> (Pensucian Jiwa)	13. Membina Akhlak menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. 14. Merubah diri menjadi lebih disiplin. 15. Menjadikan pribadi lebih religius dan dekat kepada Allah SWT.
Penyembuhan Narkoba (Y)	Residen	Rehabilitasi Intensif (penyembuhan secara psikis)	16. Secara sadar dan tekun melepaskan diri dari pelbagai penyakit dan akibat-akibatnya ( <i>No to Drugs</i> ) 17. Menemukan jati diri, menguasai kiat-kiat dan keterampilan-keterampilan untuk menyehatkan serta mengisi hidup secara lebih bermutu. 18. Sadar dan mulai berfikir dan bertindak untuk mencapai prestasi-prestasi tertentu.
		Tahap Rekonsiliasi	19. Pembinaan mental spiritual, keimanan dan ketakwaan, serta kepekaan social kemasyarakatan. 20. Perdamaian dan penyesuaian kembali dengan lingkungan 21. Merencanakan masa depan yang jelas dan siap direalisasikan dengan dukungan keluarga atau pihak-pihak tertentu. 22. Menerima diri seperti apa adanya, merasa puas, dan mempercayakan dirinya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel penelitian	Indikator	Sub indicator
		kepada orang lain.
	Pemeliharaan lanjut	23. Mengubah, menghilangkan atau menjauhi hal-hal yang bersifat nostalgia kesenangan narkoba. 24. Setia mengikuti program-program dan acara-acara <i>aftercare</i> (pemeliharaan lanjut). 25. Melibatkan diri dalam gerakan atau kelompok bersih narkoba dan peduli penanggulangannya.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>45</sup> Hipotesis dengan probabilitas diuji dirumuskan statistik sebagai berikut.<sup>46</sup>

Ha = adanya pengaruh yang signifikan antara Metode *Qur'an Healing Technique* terhadap penyembuhan residen narkoba di pondok pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

H0 = tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Metode *Qur'an Healing Technique* terhadap penyembuhan residen narkoba di pondok pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

<sup>45</sup> Bambang dan Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005. Hal. 75

<sup>46</sup> Riduan, Adun Rusyana dan Enas. *Cara Mudah Belajar SPSS. 17.0 dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta, 2013. Hal 199

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan peningkatan empiris dimana data adalah bentuk atau sesuatu yang dapat dihitung dan dituliskan dengan angka.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dalam penelitian ini yakni selama 3 bulan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti banyak elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>47</sup>

Dan jumlah keseluruhan residen yang sedang berada dalam proses rehabilitasi narkoba di pondok pesantren rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia kecamatan Ujung Batu kabupaten Rokan Hulu adalah sebanyak 60 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi.<sup>48</sup> Sedangkan menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua

<sup>47</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm: 30

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik*, (Jakarta: Rineka cipta, 1993), hlm: 117

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>49</sup> Apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% dari populasi.<sup>50</sup>

Dan dari populasi yang sudah peneliti sebutkan di atas maka peneliti memutuskan untuk mengambil setengah dari populasi dari populasi sebagai sampel penelitian, yaitu 30 orang.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam judul yang telah penulis kemukakan sebelumnya objeknya adalah pengaruh Metode *Qur'an Healing Technique* terhadap penyembuhan residen narkoba di pondok pesantren RQHI kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan subjeknya adalah residen narkoba di pondok pesantren RQHI Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh Metode *Qur'an Healing Technique* terhadap penyembuhan residen narkoba, akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik korelasi untuk melakukan uji terhadap hipotesis. Dalam analisis ini penulis dibantu dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji penelitian ini ialah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

##### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu langkah untuk menguji terhadap isi (content) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam suatu penelitian.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Ibid. hal. 90-92

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hlm: 55

<sup>51</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keberhasilan suatu instrument. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor-skor pada tiap butir soal, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus product moment ( $r_{hitung}$ ) dan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , maka dinyatakan tidak valid. Semua data diolah dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for windows*.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS 17.0* pengambilan keputusan dapat dilihat melalui kuesioner dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada  $n=35$  dan  $\alpha=0,05$  adalah sebesar 0.334. Apabila  $r_{hitung} > 0.334$  maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < 0.334$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Suatu alat evaluasi dapat dikatakan reliabel apabila konsisten terhadap apa yang diukurnya. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan sebuah kuesioner atau suatu angket.

Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reliabilitas yang tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reliabilitas. Untuk mengetahui reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus alpha crumbach.<sup>52</sup>

**F. Teknik Analisis Data**

Dalam proses analisis data penulis memakai statistik untuk menyederhanakan data untuk lebih mudah diinterpretasikan dan mudah dibaca dan Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>53</sup>

Untuk skala pengukuran data ini menggunakan angket dan lima opsi jawaban dengan menggunakan format likert sebagai berikut :

<sup>52</sup> Tika Pebandu, Moh. *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm: 65-71

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Hlm 147

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                        |     |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju       | = 5 |
| 2. Setuju              | = 4 |
| 3. Kurang Setuju       | = 3 |
| 4. Tidak Setuju        | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | = 1 |

**III.1****Interpretasi Pengaruh**

0.00-0.199	Sangat tidak berpengaruh
0.20-0.399	Tidak berpengaruh
0.40-0.599	Kurang berpengaruh
0.60-0.799	Berpengaruh
0.80-1.000	Sangat berpengaruh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Qur'an Healing Indonesia.

Pertama kali dibentuk pada tahun 2015, saat ini yayasan ini bergerak di pengembangan mental dan spiritual Dengan Brand *Quranic healing* Indonesia. Salah satu untuk membantu mengurangi angka gangguan jiwa dan narkoba juga memberikan konseling rumah tangga secara syar'i, mengadakan pelatihan pelatihan ruqyah syar'iyah, pengobatan jasmani dan rohani secara syar'i, juga seminar bahaya narkoba sekaligus bagaimana cara terapi mandiri untuk penyembuhan gangguan narkoba. Saat ini dari perjuangan kami adalah mengelola pondok pesantren Rehabilitasi Quranic Healing. Yang akan jadi pusat Rehabilitasi pertama untuk di Provinsi Riau dengan mengedepankan pendidikan Spritual keagamaan berbasis Pesantren.

Niat mulia yayasan membuka pusat rehabilitasi Quranic healing Indonesia untuk pertama kalinya di Rokan Hulu Riau diangkat dari keprihatinan pimpinan sekaligus pendiri Pondok Pesantren RQHI akan banyaknya penderita pecandu narkoba, para penderita gangguan mental termasuk di indonesia ini.

Sebagian orang mungkin akan bergidik ngeri bila mendengar atau mungkin memasuki tempat yang bernama "Rehabilitasi", mungkin saja yang akan terlintas dalam pikiran mereka adalah tempatnya anak-anak nakal. Tapi, sebenarnya tempat rehabilitasi bukan lah tempat yang seharusnya banyak orang atau terlebih lagi para pecandu takuti.

Tempat rehabilitasi adalah tempat pengobatan karena disinilah tempat dimana para pecandu narkoba dapat diobati dan disembuhkan dari kecanduan barang terlarang tersebut. Banyak tempat untuk dapat merehabilitasi seorang pecandu dari mulai tempat rehabilitasi yang dibuat oleh pemerintah hingga tempat rehabilitasi yang yang didirikan oleh mantan para pecandu. Tapi tahukah kalian kita bahwa ada tempat dimana para pecandu tidak hanya mendapatkan pengobatan tapi juga tempat dimana para pecandu dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertaubat dan mempelajari ilmu agama secara mendalam. Sekarang sudah banyak Pondok Pesantren yang didirikan khusus untuk merehabilitasi para pecandu narkoba.

Salah satunya adalah Pondok Pesantren Rehabilitasi Quranic Healing Indonesia di Ujung batu Rokan Hulu Di Riau, Sumatra. Dengan menggunakan metode yang disebut dengan *Quranic Healing Technique* ini. Dengan menggunakan metode ini secara rutin tidak hanya sembuh dari kecanduan narkoba tapi juga merasakan ketenangan, ketentraman dan kedamaian hati karena mereka dapat kembali lagi ke jalan Allah yang lurus dan benar.

Metode *Quranic Healing Technique* ini berupa : *Ruqyah Syarriyah*, *Hijamah* dan *Tazqiyatun Naf*/Pembersihan jiwa, Santri diwajibkan ikut Program Mengaji di mulai dari Pukul 10.00 sampai 14.00 WIB. Lalu di Lanjutkan Ba'da Asar Sampai Pukul 17.30 dan Magrib sampai Pukul 21.00 WIB. Selain mengikuti program wajib mengaji Santri Rehabilitasi wajib shalat lima waktu berjamaah. Santri juga di bekali dengan *Training* mental dan spritual dari *Ruqyah* mandiri dan Rutin untuk selalu berdzikir mengingat Allah SWT dan disertai dengan ibadah-ibadah Sunah lainnya. Metode ini dilakukan setiap hari hingga para santri yang awalnya terpaksa melakukannya sekarang dapat terbiasa dengan cara yang setiap hari mereka lakukan.

Metode ini telah terbukti dengan keberhasilannya yang tinggi. Tidak hanya kebiasaan para pecandu yang harus diobati tapi juga hati yang harus diobati agar tetap terus mengingat Allah dan tidak melenceng lagi dari jalanNya yang lurus lagi benar. Berdiri nya Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia Tidak terlepas dari keprihatinan Akan Tinggi nya Angka gangguan jiwa dan narkoba Yang tidak tertangani dengan baik Dengan hadir nya Pondok pesantren rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia yang memiliki ke khasan mengedepankan pengobatan Thibbun Nabawi. untuk membantu meringankan dan mengobati beragam penyakit kejiwaan dan narkoba semoga dapat membantu meringankan beban Umat di negeri tercinta ini.

## B. Landasan

لِّلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةً شِفَاءٌ هُوَ مَا الْقُرْآنِ مِنْ وَنَزَّلُ

“Kami turunkan dari Al-Qur’an ini, yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang mukmin.” (Al Israa’:82)

وَشِفَاءٌ هُدًى آمَنُوا لِلَّذِينَ هُوَ قُلُ

“....Katakanlah Muhammad,”Bagi segenap orang-orang yang beriman Al-Qur’an menjadi petunjuk dan juga obat.” (QS.Fushshilat:44).

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (QS. An-Nisaa’ ayat 9)

“Apabila manusia meninggal dunia, terputuslah segala amalannya, kecuali dari tiga perkara: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak shaleh yang mendoakannya”. [HR. Muslim, Abu Dawud dan Nasa’i.

Beberapa program yang ada di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur’an Healing Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Pengobatan dan Rehabilitasi korban-korban narkoba.
2. Masalah Gangguan Kejiwaan/Mental (stress, Depresi, kegilaan sihir,dan lain-lain).
3. Kenakalan Remaja.
4. Konsultasi Masalah Sosial dan Kemasyarakatan.
5. Konsultasi dan Pengobatan Masalah-masalah Fisik dan Non Fisik.
6. Mencetak praktisi-praktisi ruqyah syar’iyyah bertauhid dengan teknik penyembuhan Qurani dan pendekatan Rehab Hati, menggali lebih dalam seni dan pendayagunaan energy Al Qur’an dan Do’a.
7. Merehab pemahaman atau perspektif seorang muslim, mengarahkan kembali orientasi hidup ke Akhirat, melembut kan hatinya dan kemudian di sehatkan dengan metode *Quranic Healing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Mengenalkan kembali Al Quran sebagai kitab suci umat Islam dan Mu'jizat Nabi Muhammad SAW yang bias kita manfaatkan langsung untuk menyembuhkan berbagai penyakit.

MOTTO: MEMBENTUK GENERASI BERTAUHID, BEBAS NARKOBA, CERDAS YANG BERAQIDAH SHAHIHAH DAN BERAKHLAQ KARIMAH.

**C. Proses Rehabilitasi Terapi dengan metode *Quranic Healing Tecnique***

1. Mulai jam 02.30 WIB dini hari melakukan mandi taubat, sholat sunah Syukral, sholat Tahiyatul masjid, sholat Tahajud, dan sholat Witir yang kemudian dilanjutkan *Ruqyah Syariyah*. Ketika hampir subuh, sholat sunnah Qabla subuh, sholat Subuh berjamaah kemudian dilanjutkan dengan Taqiyatun Naf/Pembersihan jiwa. Jam 09.00 WIB mandi pagi dilanjutkan dengan sholat Dhuha, jam 12.00 WIB sholat sunnah Qabliyah, dan sholat Dhuhur, kemudian Mandi Ruqyah setelah itu sholat.
2. Jam 15.00 WIB semua pasien sholat sunnah qabliyah ashar dan sholat ashar secara berjamaah yang dilanjutkan dengan zikir Petang.
3. Setelah sholat Qabla magrib sekitar jam 18.00 WIB sholat magrib dan dilanjutkan Dzikirullah. Setelah itu sholat ba'da magrib dilanjutkan dengan membaca Al-Quran.
4. Terakhir, sholat Qabliyah Isya kemudian sholat Isya dan ba'da Isya dilanjutkan dengan Dzikirullah.

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Metode Qur'an Healing Technique Terhadap Penyembuhan residen narkoba di pondok pesantren Qur'an Healing Indonesia Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini didapat dari hasil nilai koefisien korelasi atau  $r$  hitung sebesar 0.985 lebih besar dari  $r$  tabel 0.374, maka  $H_a$  diterima.

Selain itu Metode Qur'an Healing Technique Berpengaruh Signifikan Terhadap Penyembuhan residen narkoba dikatakan Sangat Berpengaruh. Dimana  $t$  hitung lebih besar  $>$   $t$  tabel ( $29.823 > 1.701$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode Qur'an Healing Technique Penyembuhan residen narkoba di pondok pesantren Qur'an Healing Indonesia Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini sesuai hasil analisis regresi linier sederhana sebesar 96.9% pengaruh Metode Qur'an Healing Technique Terhadap Penyembuhan residen narkoba di pondok pesantren Qur'an Healing Indonesia Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memperoleh hasil yang berpengaruh tentang Metode Qur'an Healing Technique Terhadap Penyembuhan residen narkoba di pondok pesantren Qur'an Healing Indonesia Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi setiap inidividu tanpa terkecuali hendaknya selalu memperhatikan dan membentengi diri dengan ilmu-ilmu dan pemahaman agama agar lebih kuat dan tidak terbawa kedalam lembah hitam narkoba dan tidak mendekati hal-hal yang dapat menjerumuskan ke dalam narkoba.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi orang tua yang memiliki anak remaja lebih memperhatikan anak-anak dan keluarga agar tidak terjerumus kedalam dunia narkoba dan hal-hal yang dapat membuat keluarga dan orang-orang sekitar terjun ke dalam lembah hitam tersebut.
3. Bagi Peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi penyembuhan residen narkoba.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Mujib dan Jusuf Muzakki. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga. 2001.
- Ahmad, Fatahillah. *Keampuhan Bekam (Pencegah & Penyembuhan Penyakit Warisan Rasullullah)*. Jakarta: Qultum Media, 2006.
- Akhmad, Perdana. *Pengobatan Mandiri Dengan Ruqyah*. Jakarta : Media Pustaka Qur'ani. 2014.
- Akhmad, Perdana. *Quranic Healing Technology*. Jakarta : Pustaka Tarbiyah Semesta. 2014.
- Anwar, Rusydie. *Quranic Happiness*. Yogyakarta: laksana. 2018.
- Bambang dan Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Dadang, Hawari. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1997. Cet. 3.
- Fadhli, Aulia. *NAPZA ancaman, bahaya, regulasi, dan solusi penanggulangannya*. (Yogyakarta: Gava Media, 2018).
- Hamdan Bakran Adz- Dzaky. *Konseling dan psikoterapi islam*. Yogyakarta: Fajar Baru, 2004.
- Gusti Abd Rahman. *Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Yogyakarta: Aswaja Persindo. 2012.
- Mardani. *Penyalahgunaan Narkoba dalam Perspektif Islam dan Hukum Pidana Nasional*. (Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2008).
- Mulyadi. *Islam dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Riduan, Adun Rusyana dan Enas. *Cara Mudah Belajar SPSS. 17.0 dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta, 2013.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soejono D, *Patologi Sosial* (Bandung: Alumni Bandung, 1997).

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik*, (Jakarta: Rineka cipta, 1993).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006).

Surakhmad, Winarno. (*Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1982)

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Tika Pebandu, Moh. *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006).

Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

UU RI No. 22/1997 tentang Natkotika ( Jakarta: CV. Novindo Pustaka Mandiri), cet ke 1 1997.

Visi media. *Rehabilitasi bagi Korban Narkoba*. (Tangerang : Visi media, 2006)

UIN SUSKA RIAU

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

#### Identitas Responden:

Nama :  
Jenis kelamin :  
Usia :  
Pendidikan :

#### Petunjuk pengisian :

1. Bacalah dengan teliti dan jawablah pernyataan dengan jujur.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dan berilah tanda (✓) jawaban yang dipilih yang memiliki makna:
  - a. Sangat setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Kurang setuju (KS)
  - d. Tidak setuju (TS)
  - e. Sangat tidak setuju (STS)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Variabel X</b>					
1	Saya yakin dan percaya bahwa Al-Qur'an dapat menyembuhkan segala penyakit					
2	Saya yakin dan percaya bahwa Al-Qur'an dapat mengobati dan menyembuhkan kecanduan terhadap narkoba					
3	Dengan membaca Al-Qur'an dapat menentramkan hati saya					
4	Saya merasa lebih sehat setelah membaca doa-doa yang digunakan untuk penyembuhan					
5	Saya merasa lebih sehat dan membaik dari yang sebelumnya setelah membaca ayat-ayat dan doa-doa penyembuhan					
6	Saya bertekad penuh untuk menjauhi narkoba					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7	Saya ingin melupakan apapun yang dapat mengingatkan saya kepada narkoba					
8	Saya meninggalkan kegiatan-kegiatan yang membuat saya kembali menggunakan narkoba					
9	Saya merasa tenang ketika ayat-ayat Al-Qur'an yang berfungsi sebagai penyembuh dibacakan					
10	Saya merasa nyaman ketika ayat-ayat Al-Qur'an sebagai penyembuh dibacakan					
11	Saya ikhlaskan hasil setelah terapi Al-Qur'an/ruqyah dilakukan					
12	Saya pasrahkan apapun keadaan yang saya alami setelah terapi Al-Qur'an/ruqyah dilaksanakan					
13	Ayat-ayat dan doa-doa yang dibacakan membuat diri saya lebih sehat dari yang sebelumnya					
14	Saya merasa lebih damai dan tentram setelah membaca/dibacakan ayat-ayat dan doa-doa yang berfungsi sebagai penyembuh					
15	Ayat-ayat dan doa yang dibacakan membuat saya lebih bersemangat menjalani hari-hari yang akan datang					
16	Ayat-ayat dan doa-doa yang dibacakan membuat rasa cemas di dalam diri saya secara perlahan mulai menghilang					
17	Ayat-ayat dan doa-doa yang dibacakan membuat ketakutan yang ada di dalam diri saya perlahan mulai menghilang					
18	saya merasa lebih sehat dan bugar setelah di bekam					
19	Saya merasa lebih bertenaga dan bersemangat setelah di bekam					
20	Pikiran yang negative perlahan mulai hilang setelah saya di bekam					
21	Saya merasa pikiran saya lebih lapang dan terbuka setelah saya di bekam					
22	Saya merasa lebih disiplin					
23	Saya lebih rutin dalam melakukan ibadah					
24	Saya lebih sering membaca dan memahami Al-Qur'an					



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Variabel Y</b>					
25	saya lebih sering melakukan kegiatan yang bernilai positif					
26	Saya tidak ingin lagi terlibat dalam narkoba					
27	Saya tidak ingin mengingat apapun tentang narkoba					
28	Saya sangat senang berolahraga					
29	Saya sangat senang gotong royong					
30	Saya lebih suka berkumpul dan membicarakan hal-hal yang bernilai positif untuk masa akan datang					
31	Saya ingin bekerja/sekolah/menikah setelah proses rehabilitasi selesai					
32	Saya merasa berdosa ketika meninggalkan sholat					
33	Saya ingin selalu membaca Al-Qur'an					
34	Saya ingin selalu beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT					
35	Saya merasa sedih apabila ada orang yang tertimpa musibah					
36	Saya selalu ikut serta apabila ada yang gotong royong					
37	Saya selalu mengikuti pengajian					
38	Saya selalu ingin melakukan hal-hal yang bernilai baik dan positif					
39	Saya selalu merasa bersalah apabila tidak dapat membantu orang yang sedang dalam kesusahan					
40	saya ingin menjadi bagian dari orang-orang yang mempunyai misi perubahan kea rah yang lebih baik					
41	Setelah proses rehabilitasi selesai saya ingin bekerja lebih giat/melanjutkan pendidikan/menikah					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	Saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik daripada yang sebelumnya					
43	Saya percaya kepada keluarga saya					
44	Saya percaya kepada teman-teman saya					
45	Saya merasa lebih menerima diri saya yang sekarang setelah melakukan rehabilitasi					



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

### Uji Validitas X

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	98.70	105.321	.765	.980
NO2	99.03	105.551	.826	.979
NO3	98.83	104.351	.847	.979
NO4	99.03	105.551	.826	.979
NO5	98.80	104.441	.836	.979
NO6	99.00	105.172	.837	.979
NO7	99.17	106.557	.741	.980
NO8	98.83	102.351	.837	.979
NO9	98.80	104.441	.836	.979
NO10	99.33	100.092	.889	.979
NO11	99.07	104.133	.875	.979
NO12	98.97	102.171	.885	.979
NO13	99.20	102.303	.872	.979
NO14	99.40	104.179	.713	.980
NO15	99.03	102.102	.841	.979
NO16	98.73	104.961	.792	.979
NO17	98.87	102.947	.877	.979
NO18	99.07	106.133	.798	.980
NO19	98.97	104.861	.845	.979
NO20	99.23	100.944	.861	.979
NO21	98.67	105.747	.734	.980
NO22	99.17	108.971	.596	.981
NO23	98.87	104.395	.849	.979
NO24	99.13	103.775	.863	.979



### Uji Validitas Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	86.03	63.895	.869	.971
NO2	86.40	65.490	.750	.972
NO3	85.97	64.309	.807	.971
NO4	86.33	67.264	.665	.973
NO5	86.20	62.579	.892	.970
NO6	86.27	65.857	.777	.972
NO7	86.33	67.264	.665	.973
NO8	86.27	65.857	.777	.972
NO9	86.40	65.490	.750	.972
NO10	86.23	65.289	.817	.971
NO11	86.03	63.895	.869	.971
NO12	85.93	64.616	.770	.971
NO13	86.03	63.895	.869	.971
NO14	86.07	62.961	.881	.970
NO15	86.00	64.069	.841	.971
NO16	86.10	64.093	.869	.971
NO17	86.30	63.528	.868	.970
NO18	86.40	60.248	.753	.974
NO19	86.23	65.289	.817	.971
NO20	85.70	67.183	.537	.973
NO21	86.10	64.093	.869	.971

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3**

**Uji Reabilitas X**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.965
		N of Items	12 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.957
		N of Items	12 <sup>b</sup>
		Total N of Items	24
		Correlation Between Forms	.968
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.984
	Unequal Length		.984
	Guttman Split-Half Coefficient		.984

a. The items are: NO1, NO2, NO3, NO4, NO5, NO6, NO7, NO8, NO9, NO10, NO11, NO12.

b. The items are: NO13, NO14, NO15, NO16, NO17, NO18, NO19, NO20, NO21, NO22, NO23, NO24.

**Uji Reabilitas Y**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.952
		N of Items	11 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.948
		N of Items	10 <sup>b</sup>
		Total N of Items	21
		Correlation Between Forms	.923
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.960
	Unequal Length		.960
	Guttman Split-Half Coefficient		.958

a. The items are: NO1, NO2, NO3, NO4, NO5, NO6, NO7, NO8, NO9, NO10, NO11.

b. The items are: NO11, NO12, NO13, NO14, NO15, NO16, NO17, NO18, NO19, NO20, NO21.

## Lampiran 4

### Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39689	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Rtabel

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III  
NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### Uji Regresi Linier Sederhana

#### Correlations

	Metode Qur'an Healing Technique	Penyembuhan residen narkoba
Pearson Correlation	1	.985**
Sig. (2-tailed)		.000
N	30	30
Pearson Correlation	.985**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.985 <sup>a</sup>	.969	.968	1.500	.969	889.382	1	28	.000

a. Predictors: (Constant), Metode QHT

b. Dependent Variable: Penyembuhan Residen Narkoba

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.895	2.716		3.644	.001
Metode QHT	.780	.026	.985	29.823	.000

a. Dependent Variable: Penyembuhan Residen Narkoba







## Lampiran 6

### Tabulasi X

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	118
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	117
7	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	117
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	112
9	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	109
10	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	108
11	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	106
12	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	106
13	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	105
14	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	104
15	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	102
16	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	100
17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	99
18	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	98
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	97
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95



26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	94
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	92
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	92
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	89
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	82

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University



UIN SUSKA RIAU



## Tabulasi Y

	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	total
Respon	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
Respon	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
Respon	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
Respon	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
Respon	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
Respon	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
Respon	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	96
Respon	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	95
Respon	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	95
Respon	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	94
Respon	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	92
Respon	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	92
Respon	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	88
Respon	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	87
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	86
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	85
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
Respon	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	83
Respon	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	78
Respon	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	76

UIN SUSKA RIAU





## Lampiran 7

### DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : **NASKAH RISET PROPOSAL**

Pekanbaru, 30 Januari 2020

Lap : 1 Lembar

Kepada Yth

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

*Assalamuialaikum Warohmatullahi. Wabarakatuhh....*

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara :

Nama : Khairul Annuar

NIM : 11642101658

Jurusan/Smt : Bimbingan Konseling Islam / 8 (delapan)

Judul : "Pengaruh Metode Qur'an Healing Technique (QHT) Terhadap Penyembuhan Residen Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Roksn Hulu Provinsi riau"

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamuialaikum Warahmatullahi Wabarakatuhh...*

**PEMBIMBING**

**Dr. Miftahuddin M. Ag**  
NIP: 197505112003121003





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/022/2020  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Khairul Annuar

Pekanbaru, 11 Jumadil Awal 1441 H  
07 Januari 2020 M

Kepada Yth,  
**Sdra. Dr. Miftahuddin, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. **Khairul Annuar**, NIM **11642101658** Dengan judul "**Pengaruh Metode Qur'an Healing Technique (QHT) terhadap penyembuhan Residen Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia (RQHI) di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**  
NIP. 19560620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Khairul Annuar**, lahir di Bangkinang pada tanggal 22 Februari 1998 dari pasangan Ayahanda Eriswan bin Hermanto dan Ibunda Nurmi binti M. Syuaib, yang merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara. Pada tahun 2004 Penulis memulai pendidikan di SDN 007 Bangkinang dan selesai tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang, di tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Konsentrasi Konseling Keluarga dan Masyarakat.

Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode *Qur'an Healing Technique* terhadap Penyembuhan Residen Narkoba di Pondok Pesantren Rehabilitasi Qur'an Healing Indonesia kecamatan Ujung Batu kabupaten Rokan Hulu.”** di bawah bimbingan bapak Miftahuddin M,Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2020/20 Dzulhijjah 1442 H, penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan IPK 3,64 dengan prediket Sangat Memuaskan dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).